

**TARI BEDANA DI NEGERI OLOK GADING TELUK BETUNG BARAT
BANDAR LAMPUNG**
(Studi Kasus Kesenian Islam 1968-2015 M)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Agus Mahfudin Setiawan
NIM.: 12120041

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Mahfudin Setiawan
NIM : 12120041
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri bukan plagiat karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Yang menyatakan,



Agus Mahfudin Setiawan
NIM. (12120041)

NOTA DINAS

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum.wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

TARI BEDANA DI NEGERI OLOK GADING TELUK BETUNG BARAT BANDAR LAMPUNG (Studi Kasus Kesenian Islam 1968-2015 M)

yang ditulis oleh:

| | | |
|---------|---|------------------------------|
| Nama | : | Agus Mahfudin Setiawan |
| NIM | : | 12120041 |
| Jurusan | : | Sejarah dan Kebudayaan Islam |

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum.wr.wb.

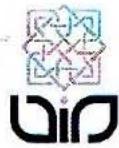
Yogyakarta, 20 Februari 2017

Pembimbing



Fatiyah, S.Hum., Ma

NIP. 19811206 201101 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-116/Un.02/DA/PP.00.9/03/2017

Tugas Akhir dengan judul : TARI BEDANA DI NEGERI OLOK GADING TELUK BETUNG BARAT BANDAR LAMPUNG (STUDI KASUS KESENIAN ISLAM 1968-2015 M)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AGUS MAHFUDIN SETIAWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 12120041
Telah diujikan pada : Senin, 27 Februari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



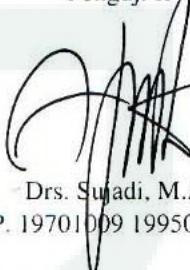
Fatiyah, S.Hum., M.A
NIP. 19811206 201101 2 003

Pengaji I



Siti Maimunah, S.Ag., M.Hum
NIP. 19710430 199703 2 002

Pengaji II



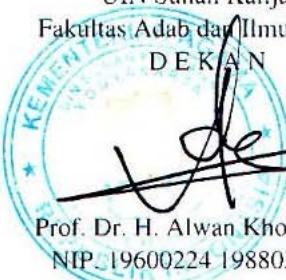
Drs. Sujadi, M.A.
NIP. 19701009 199503 1 001

Yogyakarta, 27 Februari 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

DEKAN



Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

Motto:

“Belajar bukan hanya tentang apa yang kita kerjakan tetapi juga tentang hal-hal yang dikerjakan orang lain. Makin banyak tahu maka makin banyak kesempatan yang akan dicapai.”

dan

“Belajar Dari Sebuah Kegagalan”.

Pada hakikatnya tuhan mengajarkan kita untuk terus belajar dan berusaha untuk menggapai kesuksesan, dengan sabar dan tawakal. Kegagalan merupakan sebuah pembelajaran yang sangat keras untuk tetap berusaha hingga sukses dan tak mengulangi lagi arti sebuah kegagalan.

(penulis)

بَا أَيْهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوْا
بِالصَّابَرِ وَالصَّلَاةِ
إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”¹

¹ DEPAG, *Al-Qur'an dan Terjemahan* , Qs Al Baqarah 153 (Jakarta : PT Sygm Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 23.

PERSEMPAHAN

Untuk:

Bapak/ Ibu tercinta serta keluarga besarku

Terimakasih atas dukungan dan doanya yang tak kunjung putus selalu mendoakan saya hanya dengan ridha ayah dan ibu, serta ridha Allah SWT, semuanya bisa terasa lebih ringan dan mudah dalam penyelesaian skripsi ini.

Untuk Almamater Tercinta

Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَ
مَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ
الْعَظِيمِ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini sehingga alhamdulillah dapat terselesaikan dengan tepat waktu, dan waktu yang tepat. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada *sayyidul anbiya i wal mursalin*, junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah diutus oleh Allah SWT sebagai rahmat bagi seluruh alam, juga pada ahli baitnya, para sahabatnya yang mulia, para tabi'in, para ulama, serta para pengikutnya yang setia sampai selamanya. Semoga kita memperoleh syafaatnya kelak dihari kiamat. Amiin.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian mengenai **Tari Bedana Di Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat Bandar Lampung (Studi Kasus Kesenian Islam 1968-2015 M)**. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan restunya kepada kami semua.

3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI), Sekertaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Fatiyah, S.Hum, MA. selaku pembimbing skripsi yang bersusah payah membimbing penulis, tanpa mengeluh dan senantiasa memberikan masukan, motivasi, kemudahan doa, dan nasehatnya selama membimbing. Oleh karena itu, tidak ada kata yang lebih indah untuk disampaikan kepada ibu Fatiyah selain ucapan terima kasih sedalam-dalamnya diiringi doa, semoga jerih payah dan pengorbanannya mendapatkan balasan kebaikan dari Allah Swt.
5. Dr. Imam Muhsin M.Ag, selaku dosen penasehat akademik yang dengan keluasan wawasan dan keramahannya dalam membimbing penulis, baik dalam perkulihan maupun ketika berkonsultasi. Banyak nasehat dan saran-sarannya yang sangat bermanfaat penulis dapatkan selama menjalani proses study di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh dosen SKI yang telah membuka cakrawala pengetahuan penulis, dan segenap staf tata usaha civitas akademika Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua penulis, ayahanda Miswan dan Ibunda Sri Umiyati, mereka adalah orang pertama yang paling pantas mendapatkan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya. Ucapan terima kasih yang mendalam penulis rasa belum cukup untuk membalas semua pengorbanan, dukungan, kasih saying, motivasi dan

perhatian kepada penulis dalam hal moril maupun materiil. Mereka selalu berdoa dan bersujud simpuh kepada Allah Swt. Demi kesuksesan penulis di Yogyakarta. Segala dukungan tersebut merupakan hal yang tidak akan terlupakan dalam setiap jejak langkah penulis..

8. kakak-kakak ku tercinta: mba Nur Wahidah, mas Aan Mudzakir, mba Isnaini Rosidah, mas Hari Purnomo, mas A. Misbahudin Taufik, mba Anggi Selviafitri yang selalu memberi *support* dan doa disetiap perjalananku. Ponakan-ponakan aku Daudi, Fadil dan Zafran yang kelucuannya menjadi hiburan geratis.
9. Kekasihku: Fiki Nurlaeli, yang selalu sabar menghadapi keluhan-keluhan, selalu memberikan jalan keluar, selaku pengingat waktu, selalu memberikan *support*, tenaga pikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Ia yang selalu membantu penulis baik moril maupun material.
10. Bapak Syarifuddin, ketua Sanggar Angon Saka Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat Bandar Lampung. Telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini, serta memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tugas akhir skripsi ini.
11. Seluruh narasumber yang telah membantu dan memberikan respon positif terhadap proses penelitian tugas akhir skripsi ini.
12. Sahabat-sahabatku, Muhrom, mb Uswatun, Lina, Resmi Asri, Ummu, Dzikri, Teman-teman Futsal Batosai, keluarga besar Ski B dan lain-

lainnya jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2012, selaku teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan *study* ini. Kebersamaan dan saling *support* yang senantiasa terjaga selama ini sekaligus menjadi sumber kekuatan penulis. Semoga kebersamaan yang diwarnai dengan rasa persaudaraan dan kekeluargaan ini akan tetap terjalin sampai kapanpun.

13. Keluarga kecil komunitas RIMBUN mang Ilham Nawawi, mbah Syafi'i, mas Alwi, dan lain-lain yang tak bisa disebutkan satu persatu. Merupakan keluarga kedua bagi penulis di tanah perantauan yang satu ketertarikan terhadap kebudayaan, mereka memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan *study* ini.
14. Keluarga besar Masjid AT-Taqwa Pujiono dan Sodikin yang menemani dalam setiap malam, Afron, Aris, rahmat, Rofik, dan Fikri. Anak-anak TPA masjid At-Taqwa yang selalu menghibur dengan memberi senyuman manis disetiap kelelahan dan kepenatan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Temen-teman Sekelurga Mahasiswa Lampung (SEMALAM) Sunan Kalijga dan Keluarga Pelajar Mahasiswa Tanggamus (KEPEMATANG). Kelurga Lampungku di Yogyakarta yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

Mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kenangan yang telah semuanya berikan kepada penulis, semoga semua amal ibadah kita diterima oleh Allah SWT dan semua kesalahan baik berbentuk fisik maupun non fisik

mendapatkan ampunan dari Allah SWT. Terakhir penulis berharap bahwa penelitian ini mampu untuk memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berhaluan kepada sejarah dan kebudayaan Islam.

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Ttd.

Agus Mahfudin Setiawan

NIM. 12120041

ABSTRAK

Tari Bedana Di Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat Bandar Lampung (Studi Kasus Kesenian Islam 1968-2015 M)

Tarian tradisional suatu bangsa merupakan bentuk seni pertunjukan perlu untuk dilestarikan. Seni tari Bedana pada mulanya muncul di Kampung Palembang, Teluk Betung, Bandar Lampung, Lampung pada tahun 1942 M. Kemudian berkembang sampai ke seluruh Provinsi Lampung. Kesenian ini semula berfungsi sebagai media syiar Islam kemudian beralih sebagai seni pertunjukan atau hiburan. Seni tari Bedana dalam penyajiannya hanya ditampilkan oleh laki-laki, tidak boleh berpasangan dengan yang bukan muhrim. Pertunjukan tari ditampilkan secara vertikal (maju mudur). Tarian ini diringi oleh lagu shalawat dan bahasa lokal. Alat musik pengiringnya gambus, rebbana, dan ketipung.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sejarah budaya. Pendekatan ini digunakan untuk penelaahan serta sumber-sumber lain yang berisi informasi mengenai masa lampau dan dilaksanakan secara sistematis. Pendekatan kebudayaan juga dapat difahami sebagai cara memahami kesenian dengan melihat wujud tradisi yang tumbuh dan berkembang dalam suatu masyarakat. Kemudian teori yang digunakan pada penelitian ini adalah evolusi dan teori peranan. Evolusi merupakan peruses perubahan yang lambat dari rendah, ke tinggi, dan kompleks. Teori peranan ada 3 unsur yaitu peranan posisi seorang individu dalam masyarakat, peranan dalam organisasi, dan struktur sosial. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Ada empat tahao dalam metode penulisan sejarah yaitu heuristik (pengumpulan data), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran), dab historiografi (penulisan sejarah).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kajian Tari Bedana terdiri dari sejarah terbentuknya Tari Bedana, makna gerak, musik irungan dan busana, serta tempat pertunjukkan. Sanggar Angon Saka memiliki usaha-usaha dalam pelestaraian Tari Bedana dengan cara: a). latihan satu kali dalam satu minggu, b). pementasan disetiap kegiatan sendiri ataupun bekerjasama dengan pihak luar, contohnya dengan Dinas Pariwisata, serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, c). pendaftaran anggota baru yang dilakukan 2 tahun sekali.

Keyword : Tari Bedana, Tradisional, Negeri Olok Gading.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| HALAMAN KATA PENGANTAR | vii |
| HALAMAN ABSTRAK | xi |
| HALAMAN DAFTAR ISI | xiii |
| HALAMAN TRANSLITERASI | xv |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| | |
| BAB I: PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Batasan dan Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan dan Kegunaan penelitian | 6 |
| D. Tinjauan Pustaka | 6 |
| E. Landasan Teori | 9 |
| F. Metode Penelitian | 12 |
| G. Sistematika Pembahasan | 17 |
| | |
| BAB II: GAMBARAN UMUM NEGERI OLOK GADING TELUK BETUNG BARAT BANDAR LAMPUNG | 20 |
| A. Sekilas Sejarah Negeri Olok Gading | 20 |
| B. Letak Geografis | 22 |
| C. Pranata Sosial | 25 |
| 1. Kondisi Sosial-Budaya | 26 |
| 2. Kondisi Ekonomi | 28 |
| 3. Kondisi Lingkungan | 32 |
| 4. Kondisi Keagamaan | 34 |
| | |
| BAB III: SEJARAH TARI BEDANA DI NEGERI OLOK GADING TELUK BETUNG BARAT BANDAR LAMPUNG | 36 |
| A. Asal Usul Munculnya Tari Bedana | 36 |
| a. Pra Tari Bedana | 36 |
| b. Munculnya Tari bedana | 41 |
| c. Pasca Tari Bedana | 46 |
| B. Gerak Makna dan kostum Tari Bedana | 48 |
| a. Gerak makna | 48 |
| b. Kostum | 52 |
| C. Alat Musik dan Lagu Tari Bedana | 52 |
| a. Alat Musik | 53 |
| b. Lagu Tari Bedana | 56 |
| D. Fungsi Tari Bedana bagi Masyarakat | 56 |

| | | |
|----------------|---|------------|
| BAB IV: | PELESTARIAN TARI BEDANA DI SANGGAR ANGON SAKA NEGERI OLOK GADING TELUK BETUNG BARAT BANDAR LAMPUNG | 61 |
| | A. Sejarah Sanggar Angon Saka | 61 |
| | a. Struktur Sanggar Angon Saka..... | 65 |
| | b. Anggota Sanggar Angon Saka..... | 70 |
| | c. Kegiatan Sanggar Angon Saka | 70 |
| | d. Sarana Prasarana | 72 |
| | B. Periode Mansyur Thaib 1968-1994 | 73 |
| | a. Profil Mansyur Thaib | 73 |
| | b. Tari Bedana Masa Mansyur Thaib..... | 74 |
| | c. Kostum Tari Bedana | 79 |
| | d. Alat Musik Tari Bedana | 81 |
| | C. Periode Syarippudin 1995-2015..... | 83 |
| | a. Profil Syarippudin | 83 |
| | b. Tari Bedana Masa Syarippudin | 84 |
| | c. Kostum Tari Bedana | 91 |
| | d. Alat Musik Tari Bedana..... | 92 |
| | D. Respon Masyarakat | 92 |
| BAB V : | PENUTUP | 95 |
| | A. Kesimpulan | 95 |
| | B. Saran | 96 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 98 |
| | LAMPIRAN | 103 |

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|-------------|----------------------------|
| ا | Alif | - | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | š | es (dengantitik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | Ha (dengantitik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Kadan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ž | Zet (dengantitik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Esdan ye |
| ص | Sad | š | Es (dengantitik di bawah) |
| ض | Dad | đ | de (dengantitik dibawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengantitik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengantitik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Komaterbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | We |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ـ | Ha | H | Ha |
| ـ | Hamzah | ـ | Apostrof |
| ـ | Ya | ـ | Ye |

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap.

Contoh : مسالمة ditulis *Musallamah*

C. Tā` marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh : إسلامية ditulis *Islāmiyyah*.

2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh : مكة المكرمة ditulis *Makkatul Mukarrmah*.

D. Vokal Pendek

fathah ditulis a, contoh : كتب ditulis *kataba*

kasrah ditulis i, contoh : حسب ditulis *hasiba*

dammah ditulis u, contoh : حسن ditulis *hasuna*

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, contoh : جاء ditulis *jaā*

i panjang ditulis ī, contoh : عليم ditulis *‘alīm*

u panjang ditulis ū, contoh : عيوب ditulis *‘uyūb*

F. Vokal Panjang

Vokal rangkap _ dan ﻫ (Fathah dan ya) ditulis ai

Contoh : لِلَّهٗ ditulis *lailatun*

Vokal rangkap _ dan ﻭ (Fathah dan waw) ditulis au

Contoh : لَوْنٌ ditulis *launun*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Dipisah dengan apostrof (')

أَنْتُمْ ditulis *a`antum*

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

الْكِتَابٌ ditulis *al-kitābu*

2. Bila diikuti huruf syamsiah, huruf pertama diganti dengan huruf syamsiah yang mengikutinya.

الْشَّهَادَةُ ditulis *as-syahādah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

Ditulis kata per kata, atau ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh : شَيْخُ الْإِسْلَامٌ ditulis *Syaikh al-Islām*

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Peta Wilayah Negeri Olok Gading
- Lampiran 2 : Surat Keputusan Sanggar Angon Saka
- Lampiran 3 : Sanggar Angon Saka
- Lampiran 4 : Daftar Anggota
- Lampiran 5 : Periode 1968-1994 M
- Lampiran 6 : Periode 1995-2015 M
- Lampiran 7 : Sarana Prasarana
- Lampiran 8 : Kostum Sanggar Angon Saka
- Lampiran 9 : Gerak Tari Bedana
- Lampiran 10 : Lagu-Lagu
- Lampiran 11 : Gambar wawancara
- Lampiran 12 : Biodata Wawancara
- Lampiran 13 : Surat Penlitian
- Lampiran 14 : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses masuk dan berkembangnya agama Islam di Indonesia berlangsung secara bertahap. Islamisasi melalui jalur kesenian, proses penyebaran Islam menggunakan media-media seni seperti seni bangunan, seni tari, musik, dan seni sastra. Pada berbagai upacara keagamaan sering dipertunjukkan seni tari atau seni musik tradisional, misalnya sekaten yang terdapat di keraton Yogyakarta dan Surakarta, sedangkan di Cirebon seni musik itu di bunyikan pada perayaan Grebek Maulud.¹

Proses penyebaran Islam di Lampung salah satunya menggunakan jalur kesenian, merupakan jalur yang strategis karena Lampung merupakan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai adat istiadat dan kaya akan kebudayaan. Islam merupakan agama yang kuat dalam penyebaran, semangat Islam mendukung perluasan jaringan niaga, intelektual, kebudayaan serta teknologi.²

Kesenian adalah suatu segi kebudayaan. Menurut Herbert Read seni ialah usaha penciptaan bentuk-bentuk yang menyenangkan.³ Kesenangan–kesenangan yang dimaksud ialah kesenangan dalam *estetika*.⁴ Pertumbuhan kesenian yang

¹Nor Huda, *Islam nusantara: sejarah intelektual Islam di Indonesia* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 49.

²*Ibid.*, hlm. 18.

³Sidi gazalba, *Pandangan Islam Tentang Kesenian* (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm. 25.

⁴Estetika adalah cabang ilmu filsafat yang menyelidiki nilai dalam seni dan karya seni, lihat M. Dahlal Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994, hlm. 161.

bernafaskan agama Islam di daerah Lampung banyak sekali macamnya, seperti Tari Bedana, hadroh dan bershallowatan.

Tari Bedana merupakan tari tradisional kerakyatan daerah Lampung yang mencerminkan tata kehidupan masyarakat Lampung sebagai perwujudan simbolis, adat istiadat, agama, etika yang telah menyatu dalam kehidupan masyarakat.⁵ Keberadaan Tari Bedana diperkirakan sudah ada berabad-abad lamanya seiring dengan kedatangan para saudagar yang melakukan perdagangan ke daerah Lampung pesisir.⁶

Tahun 1942 M, Tari Bedana mulai diperkenalkan kepada masyarakat Lampung pesisir yang dijadikan sebagai sarana hiburan rakyat dan diajarkan kepada Mansyur Thaib, M Ramli, Sulaiman dan lain-lain oleh seorang guru yang bernama Mat Mangat, M. Ali Hilabi, Ali Idrus, Abdullah, Hamzah dan Ibrahim sebagai sarana dakwah. Ke enam guru tersebut keturunan bangsa Arab yang tinggal di kampung Palembang, Teluk Betung Barat, Bandar Lampung, Lampung.⁷ Hal tersebut membuat kesenian Tari Bedana tradisional berkembang secara perlahan ke kampung-kampung.

Tahun 1960 M, kesenian ini mulai berkembang ke kampung Negri yang dibawa oleh Mukhtar, M. Ramli, dan Sulaiman mengembangkan di kampung Sukarame II sedangkan Mansyur Thaib mengembangkan di kampung Negeri Olok Gading. Pada masa itu pula banyak perkampungan yang berada di daerah Teluk Betung Barat, Bandar Lampung mulai membentuk Sanggar kesenian

⁵Firmansyah, dkk. *Mengenal Tari Bedana* (Bandar Lampung: Gunung Pesagi. 1996), hlm. 1-3.

⁶Mansyur Thaib, *lagu-lagu Tari Bedana* (Bandar Lampung: Tim Kesenian Masyarakat Lampung, 2008).

⁷*Ibid.*

Bedana. Di kampung yang mendirikan grup kesenian tersebut, salah satunya adalah di kampung Negeri Olok Gading, Teluk Betung Barat, Bandar Lampung, Lampung.⁸

Salah seorang murid dari orang Arab, Mansyur Thaib yang mempunyai keinginan untuk membentuk sebuah Sanggar kesenian. Kegiatan alternatif bagi pemuda-pemuda Negeri Olok Gading sebagai upaya melestarikan kesenian tradisional dan cinta budaya sendiri. Sejak saat itulah seni Tari Bedana tradisional berkembang di kampung Negeri Olok Gading. Sanggar kesenian di kampung ini berdiri pada tahun 1968 M dengan nama “ANGON SAKA”, Angon bermakna cita-cita, sedangkan Saka bermakna lama. Secara keseluruhan makna Angon Saka adalah “cita-cita lama”.⁹

Sanggar Angon Saka dirintis oleh Mansyur Thaib mulai dari 1968–1995 M. Pada saat itu kegiatan Sanggar Angon Saka mengenalkan kepada masyarakat kampung Negeri Olok Gading tentang kesenian Tari Bedana. Tahun 1978 M, Sanggar Angon Saka mengalami kejayaan sehingga banyak dikenal oleh masyarakat Lampung. Pada tahun tersebut pula Sanggar Angon Saka ikut serta dalam festival nasional “Pekan Tari Rakyat” di Jakarta yang menampilkan kesenian Tari Bedana.¹⁰ Perkembangan yang terjadi dalam priode awal merupakan proses publikasi tentang Sanggar Angon Saka memperkenalkan kembali kesenian Tari Bedana kepada masyarakat Lampung.

⁸*Ibid.*

⁹Wawancara dengan Syaripudin sebagai ketua Sanggar Angon Saka, di kampung Negeri Olok Gading, Teluk Betung Barat, Bandar Lampung, pada 30 January 2016, pukul 08.30 wib.

¹⁰Mansyur Thaib, *lagu-lagu Tari Bedana* (Bandar Lampung: Tim Kesenian Masyarakat Lampung, 2008).

Pada priode 1996–2015 M Sanggar Angon Saka dipimpin oleh Syarifuddin. Pada masa ia mulailah banyak rintangan dan hambatan yang dihadapi seperti, kurangnya sumber daya manusia, kurangnya minat terhadap kesenian tradisional dan persaingan dengan kemajuan zaman.¹¹ Sanggar Angon Saka memiliki peranan dalam melestarikan Tari Bedana kepada masyarakat Negeri Olok Gading. Sanggar Angon Saka melestarikan Tari Bedana mulai dari pementasan, pelatihan dan pendaftaran anggota baru.

Di dunia hiburan saat ini, kesenian tradisional sulit untuk bersaing dengan kesenian modern. Selain bertema umum, kesenian modern mudah dicerna, karena menyesuaikan dengan selera penikmat. Berbeda dengan kesenian tradisional, bersifat sederhana dan monoton (tradisi rakyat) atau apabila kesenian itu lahir dari budaya keraton (klasik), terkesan rumit dan sangat sulit dipahami pemirsa.

Tari Bedana ditarikan oleh laki-laki dan tidak boleh berpasangan dengan perempuan yang bukan muhrim. Makna gerakan tari yang mengadung nilai-nilai ajaran agama Islam, tentang kehidupan manusia dari lahir sampai meninggal dunia. Dari beberapa sanggar di Bandar Lampung, Sanggar Angon Saka yang masih melestarikan Tari Bedana dari tahun 1968-2015. . Hal tersebut bisa dilihat dari usaha-usaha pemimpin Sanggar Angon Saka. Selain itu,. Inilah yang menjadi daya tarik penulis untuk mengungkap Tari Bedana di Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat Bandar Lampung dari 1968-2015 M.

¹¹Wawancara dengan Syarifuddin, ketua Sanggar Angon Saka, di kampung Negeri Olok Gading,Teluk Betung, Bandar Lampung, pada 30 January 2016, pukul 08.30 wib.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Kajian dalam penelitian ini melihat pelestarian Tari Bedana melalui Sanggar Angon Saka. Untuk itu penulis membatasi tahun penelitian, dimulai dari 1968 M yang merupakan tahun berdirinya Sanggar Angon Saka. 2015 M yaitu persaingan dengan zaman modern membuat Sanggar Angon Saka yang dipimpin oleh Syarifuddin melakukan pelestarian agar Tari Bedana tradisional tidak dilupakan dan mampu bersaing dengan kesenian lainnya. Pada pembahasan subjeknya hanya pada seni Tari Bedana tradisional dan jika ada pembahasan tentang seni tari lain hanya sebatas perbandingan.

Permasalahan utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah membahas sejarah munculnya Tari Bedana, pelestarian Tari Bedana melalui Sanggar Angon Saka tahun 1968 M sampai 2015 M, dan respon masyarakat kampung Negeri Olok Gading. Masalah ini dirumuskan dalam tiga pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana asal mula munculnya kesenian Tari Bedana tradisional di kampung Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat Bandar Lampung ?
2. Mengapa Sanggar Angon Saka masih melestarikan Tari Bedana tradisional di kampung Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat Bandar Lampung pada 1968 M sampai 2015 M ?
3. Apa usaha Sanggar Angon Saka dalam melestarikan kesenian Tari Bedana di kampung Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat Bandar Lampung ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan dalam rumusan masalah di atas, maka tujuan pokok dari permasalahan ini adalah :

1. Untuk mendiskrisikan sejarah munculnya Tari Bedana tradisional di kampung Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat Bandar Lampung.
2. Untuk menjelaskan Sanggar Angon Saka dalam usaha melestarikan kesenian di kampung Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat Bandar Lampung.
3. Untuk menjelaskan peran pemimpin Sanggar Angon Saka dalam melestarikan kesenian Tari Bedana di kampung Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat Bandar Lampung pada awal tahun 1968 M sampai 2015 M melalui Sanggar Angon Saka.

Adapun kegunaannya untuk :

1. Mengetahui salah satu peninggalan sejarah yang masih kita rasakan hingga sekarang.
2. Mengetahui lebih dalam tentang Tari Bedana tradisional, sebagai bagian dari kesenian tradisional yang berkembang di Indonesia.
3. Sebagai ilmu pengetahuan tentang adat dan kebudayaan masyarakat Indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

Sumber-sumber data berupa buku penunjang sebagai pedoman dan acuan dalam menambah referensi untuk penyelesaian penelitian ini, menjadi salah satu hal terpenting agar dapat mendukung dan menegaskan segala pernyataan yang

disampaikan. Sumber tersebut hendaknya relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Metode utama yang penulis lakukan yaitu melalui metode kepustakaan. Oleh karena itu, penulis berusaha mencari berbagai sumber pustaka, seperti buku, skripsi, dan karya ilmiah lainnya yang dapat dipertanggung-jawabkan keabsahannya yang berhubungan dengan Tari Bedana. Selain itu, penulis juga mencari sumber referensi lainnya yang berhubungan dengan seni tari secara umum dan sejarah kedatangan Tari Bedana.

Fungsi dari kajian pustaka sendiri adalah untuk menunjukan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, untuk memposisikan penelitian yang sedang dilakukan dan untuk menghindari terjadinya duplikasi atau penjiplakan. Berikut ini merupakan sumber-sumber buku atau kajian pustaka dalam penelitian Tari Bedana.

Adapun buku referensi utama yang pembahasannya berhubungan erat dengan seni Tari Bedana yaitu buku yang disusun oleh Hafzi Hasan, dkk dalam bukunya yang berjudul *Diskripsi Tari Bedana*, yang diterbitkan oleh Taman Budaya Lampung tahun 1992 M. Buku ini merupakan salah satunya buku referensi yang membahas tentang Tari Bedana secara gambaran umum tentang bentuk-bentuk Tari Bedana. Selain itu, buku ini tidak menguraikan secara keseluruhan tentang musik pengiring dan busana tari yang digunakan.

Buku lain yang berhubungan dengan tema skripsi ini, yaitu sebuah buku karya Junaidi Firmansyah, Hafizi Hasan dan M. Kamsadi dengan judul *Mengenal Tari Bedana*. Buku yang diterbitkan Oleh Gunung Pesagi Bandar Lampung pada

tahun 1996 M. Membahas tentang sejarah Tari Bedana secara singkat, bentuk Tari Bedana dan nyayian dan alat musik yang digunakan. Walaupun demikian, kedua buku ini sangat membantu dalam penelitian terutama dalam menjelaskan istilah-istilah yang sulit dipahami.

Tidak hanya sumber referensi buku bacaan, penulis juga mendapatkan sumber lain mengenai Tari Bedana dari skripsi dan tesis. Pertama skripsi, ditulis oleh penulis Ni Luh Putu Eva Savitri dengan judul *“Kajian Bentuk Dan Fungsi Tari Bedana Di Sanggar Cantika Laras Bandar Lampung”*, skripsi fakultas seni dan pertunjukan ISI Denpasar tahun 2014. Pada skripsinya tersebut membahas tentang kajian bentuk Tari Bedana dari setiap gerakannya disebuah pertunjukan meliputi make up, pola, kreasi dan kostum yang digunakan dan fungsi Tari Bedana di Sanggar Cantika Laras Bandar Lampung. Bentuk pertunjukannya ditarikan secara massal, tetapi tidak mengurangi keindahan susunan pola lantai dan komposisinya. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Eva Savitri merupakan Tari Bedana Kreasi yang memiliki Sembilan ragam gerak. Perbedaan Tari Bedana tradisional dan Tari Bedana Kreasi terlihat dari ragam gerak Arab I/II, Surabaya I/II, dan pola lantai Tari Bedana tradisional maju mundur secara vertikal. Tari Bedana tersebut masih kedalam satu rumpun Tari Bedana tradisional yang sudah di kreasikan.

Kedua tesis, yang ditulis oleh penulis Arini Shopia dengan judul *“Perubahan Bentuk Tari Penyajian Tari Bedana Bandar Lampung”* Tesis fakultas seni dan penciptaan ISI Surakarta tahun 2014. Pada skripsi tersebut membahas perubahan bentuk Tari Bedana, yang menggalami perubahan seperti kostum,

aksesoris dan *property* serta fungsinya menjadi hiburan. Perubahan ini lebih kepada seni pertunjukan Tari Bedana yang sekarang dikenal dengan Tari Bedana Marawis dan Tari Bedana Tayuhan. Pada komposisi penari mengalmi perubahan bentuk yang tadinya ditarikan secara berpasangan menjadi berkelompok perempuan. Kajian yang di tulis oleh Arini Shopia lebih banyak kepada Tari Bedana yang sudah kreasi yang mengalami perkembangan. Penulis lebih kepada Tari Bedana tradisional tarian ini ditampilkan oleh laki-laki. selain itu Tari Bedana tradisional tidak mengunakan *property* kipas. sehingga mengalami perbedaan dalam pembahasan.

Berdasarkan karya tulis di atas, penelitian ini merupakan pelengkap karya sebelumnya dan perbedaan karya tulis di penelitian ini membahas peran Sanggar Angon Saka dalam melestarikan Tari Bedana tradisional pada tahun 1968–2015 M. Selain itu penelitian ini juga bermaksud memperkenalkan kesenian Tari Bedana tradisional yang dimiliki oleh masyarakat Lampung.

E. Landasan Teori

Setiap manusia memiliki naluri untuk melestarikan, mempertahankan, dan mengembangkan, apa yang menjadi jati diri mereka. Kesadaran untuk Mempertahankan jati diri tersebut, dengan cara kolektif maupun individu. Hal ini dapat dilihat dari peran Sanggar Angon Saka dalam melestarikan kesenian Tari Bedana tradisional.

Untuk menganalisis kebudayaan ini, penulis menggunakan evolusi kebudayaan dan teori peranan. Evolusi kebudayaan didefenisikan sebagai suatu perubahan atau perkembangan kebudayaan, seperti perubahan dari bentuk

sederhana menjadi kompleks.¹² Menurut konsep evolusi secara universal mengatakan bahwa masyarakat manusia berkembang secara lambat (berevolusi) dari tingkat-tingkat rendah dan sederhana menuju ke tingkat yang lebih tinggi dan kompleks.¹³

Diambil kesimpulan bahwa evolusi merupakan perkembangan suatu budaya bermula dari tingkat sederhana menuju lebih baik, secara berangsur-angsur dan perlahan lahan, seimbang dengan kondisi dan situasi alam sekitar serta terbuka dalam arti dapat menerima pengaruh-pengaruh dari luar yang lebih berimbang. Evolusi ini terjadi pada kesenian Tari Bedana yang berkembang secara perlahan dari proses masuknya Tari Bedana hingga usaha-usaha pelestarian oleh masyarakat sekitar.

Peranan menurut Soekanto adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Peranan mencakup tiga hal, yaitu: (a) peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, (b) peranan merupakan suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu

¹² Saifuddin, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm.99.

¹³ Koentjaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi* (Jakarta: UI PRESS, 198), hlm. 31.

dalam masyarakat sebagai organisasi, (c) peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.¹⁴

Pada pengaplikasian teori tersebut penulis beranggapan peranan adalah bagian atau fungsi yang dilakukan seseorang atau organisasi sesuai dengan aturan/norma yang berlaku dimasyarakat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peran dalam penelitian ini merupakan peran yang dilakukan Sanggar Angon Saka sebagai komunitas atau organisasi masyarakat merupakan wadah untuk mengembangkan dan melestarikan kesenian di dalam masyarakat. Sehingga Tari Bedana tetap ditarikan dan dilestarikan oleh masyarakat khususnya di kampung Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat Bandar Lampung dan umumnya seluruh provinsi Lampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah dan kebudayaan. Pendekatan dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki pengertian sebagai usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, atau metode-metode untuk mencapai pengertian masalah yang diteliti.¹⁵

Sejarah adalah studi yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa atau kejadian masa lalu yang menyangkut kejadian atau keadaan yang sebenarnya. Sejarah atau historis adalah suatu ilmu yang didalamnya dibahas berbagai peristiwa dengan memperhatikan unsur tempat, waktu, obyek, latar belakang, dan

¹⁴ Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2013), hlm. 212-213.

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: DPKRI 1998), hlm.192.

pelaku peristiwa tersebut. Segala peristiwa dapat dilacak dengan melihat kapan, dimana, apa, dan siapa yang ditanyakan ke peristiwa tersebut.¹⁶

Pendekatan kebudayaan juga sering kali disebut sebagai pendekatan kultural.¹⁷ Menurut Sutan Takdir Alisjahbana bahwa kebudayaan adalah keseluruhan yang kompleks, yang terjadi dari unsur-unsur yang berbeda seperti pengetahuan, kepercayaan, seni, hukum, moral, adat istiadat dan segala kecakapan lain, yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat.¹⁸

Dengan pendekatan sejarah dan kebudayaan ini, penulis dapat menganalisis tentang sejarah Tari Bedana dan Sanggar Angon Saka di Negeri Olok Gading. Serta peran pemimpin Sanggar Angon Saka dalam usaha-usaha melestarikan Tari Bedana dengan melakukan: pementasan, pelatihan dan pendaftaran anggota baru. Sehingga kesenian tradisional mampu dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat setempat hingga sekarang.

F. Metode Penelitian

Pendukung penelitian ini, penulis menggunakan metode sejarah, karena di dalam metode sejarah terdapat proses untuk menguji, menganalisa secara kritis rekaman peninggalan masa lalu, baik berupa dokumen ataupun karya seni, kemudian direkonstruksi dalam bentuk historiografi. Metode ini digunakan untuk merekonstruksi kejadian masa lalu dengan sistematis dan objektif. Pada dasarnya metode ini bertumpu pada empat langkah kegiatan, yaitu:

¹⁶Taufik Abdullah, *Sejarah dan Masyarakat* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987), hlm. 105.

¹⁷Muhammad Nur Hakim, *Metodologi Studi Islam* (Malang: UMM Press, 2005), hlm. 21.

¹⁸Sutan Takbir Alisjahbana, *Antropologi Baru* (Jakarta: Dian Rakyat, 1986), cet. III, hlm. 207.

1. Pengumpulan data (heuristik).

Heuristik merupakan kegiatan mencari dan mengumpulkan sumber sebanyak mungkin dengan mencari jejak-jejak sejarah ataupun mencatat sumber-sumber terkait.¹⁹ Tahap pertama adalah

a) Observasi

Observasi merupakan studi pengamatan tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dengan ikut terlibat dengan kegiatan komunitas yang diteliti (*participant observation*), yaitu dengan peneliti ikut ambil bagian sampai tingkat tertentu dalam kegiatan atau proses-proses di dalam masyarakat yang diteliti.²⁰

Observasi penelitian ini dilakukan beberapa kali untuk mendapatkan hasil pengamatan yang lebih akurat. Observasi pertama dilakukan pada bulan Juni 2016 dengan bertemu langsung dengan pemilik Sanggar Angon Saka, melihat lokasi, membaca situasi dan memastikan kesediaan sanggar untuk diteliti. Observasi kedua dilakukan pada bulan Agustus 2016 M di Sanggar Angon Saka untuk mendokumentasikan Tari Bedana, wawancara pemilik sanggar, penari, dan pemuks dengan dibatasi tahun 1968-2015. Observasi ketiga dilakukan selama bulan Desember 2016 M sampai Januari 2017 M. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam khususnya peranan dalam melestarikan kesenian Tari Bedana.

¹⁹Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 105.

²⁰Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta : LKIS, 2007), hlm. 114-115.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut kondisi lokasi penelitian, yaitu dengan cara langsung ke lokasi penelitian, diharapkan dapat diporeh data terkait dengan peranan dalam melestarikan Tari Bedana yang selama ini dilakukan oleh Sanggar Angon Saka.

b) Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk menggali informasi yang dibutuhkan sebagai data.²¹ Adapun metodenya adalah wawancara bebas terpimpin, yakni pertanyaan telah disusun secara lengkap, namun penyampaiannya dilakukan secara bebas dan hanya merupakan garis besarnya saja tentang hal-hal yang ditanyakan. Wawancara diarahkan kepada informan kunci (*key informant*) ditambah informan lain yang sudah ditentukan dan memang memiliki pengetahuan yang mendalam tentang Sanggar Angon Saka. Selain itu, untuk memperkuat dan memperkaya informasi tentang Tari Bedana juga dilakukan wawancara dengan responden, yaitu pakar tari, seniman, penari, dan pemusik.

Wawancara dilakukan pada sumber primer, yaitu ketua adat, tokoh-tokoh berpengaruh, dinas pemerintah yang terkait dengan bidang kesenian di Lampung, perwakilan warga Negeri Olok Gading, dan beberapa anggota Sanggar Angon Saka yang masih hidup. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini terjadi dalam dua hal yaitu wawancara secara langsung (*face to face*) dan tidak langsung (*by phone*).

²¹ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 31.

c) Dokumentasi

Adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen sebagai laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan-penjelasan dan pemikiran-pemikiran, peristiwa itu ditulis dengan kesadaran dan kesengajaan untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan-keterangan peristiwa.²²

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengadakan pemeriksaan terhadap data-data atau dokumen penting yang diperoleh baik dari rekaman berupa kaset, *tape recorder*, CD, VCD, DVD, dan foto-foto tentang Tari Bedana yang diambil oleh orang lain. Hal ini dilakukan untuk membandingkan dan menambah bahan materi penelitian yang diambil dari sisi orang lain.

Dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini berupa video Tari Bedana yang sudah pernah diambil oleh orang lain. Ada dua buah video Tari Bedana, yang pertama video Tari Bedana pentas di Johor Malaysia dalam acara temu zapin nusantara dan yang kedua video Ragam Gerak Tari Bedana produksi Taman Budaya Provinsi Lampung yang dipimpin langsung oleh Drs. Hi. Azwar Rais, M.M., sebagai Kepala Taman Budaya Lampung. Melalui kedua video ini, didapatkan perbedaan antara tradisional dan kreasi (antara satu video dengan video yang lain). Sehingga data yang diperoleh dan diolah yang kemudian disajikan dalam penelitian ini dapat diuji dan dipertanggungjawabkan.

2. Kritik sumber (verifikasi)

Verifikasi yaitu kegiatan memberikan kritik untuk memperoleh keabsahan sumber data. Dalam hal ini keabsahan sumber diuji dengan menilik keasliannya

²² Lexy J. Moleng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 1994), hlm. 135-136.

(otentisitas) yang dilakukan melalui kritik ekstern, dan kesahihan sumber (kredibilitas) ditelusuri melalui kritik intern.²³ kritik dilakukan setelah ditemukan beberapa data dalam bentuk tertulis maupun lisan.

Sumber tertulis yang ditemukan masih dalam keadaan bagus. Tulisan jelas dan kertas masih putih, arsip tersebut ditulis pada tahun 2008 M, namun tidak ada halaman dan penerbit. Adapun kritik intern pada sumber tertulis dilakukan dengan menelaah isi kandungan dan membandingkannya dengan rujukan lain yang terkait dengan penelitian. Dengan demikian, penulis dapat menarik kesimpulan atas sumber yang telah diproleh.

Adapun kritik terhadap sumber lisan dilakukan dengan menelaah isi setiap informasi yang terkait dengan Sanggar Angon Saka dan Tari Bedana. Beberapa informasi dari sumber lisan ini masih terdapat subjektifitas karena disampaikan oleh anggota Sanggar Angon Saka, sehingga peneliti membandingkan informasi tersebut dengan melakukan wawancara dengan masyarakat sekitar. Hal ini dimaksudkan agar dapat memisahkan informasi yang bersifat subjektif, fakta dan logis.

3. Penafsiran (interpretasi)

Tahap selanjutnya adalah interpretasi atau penafsiran. Penafsiran sejarah sering juga disebut dengan analisis sejarah.²⁴ Tahap interpretasi ini dibagi menjadi dua bagian. Pertama interpretasi analisis (menguraikan suatu peristiwa atau kejadian). Kedua interpretasi sintesis (menyatukan dan mengelompokkan data). Analisis sejarah bertujuan untuk melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang

²³Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 108.

²⁴*Ibid.*, hlm. 114.

diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersamaan dengan teori-teori, maka disusunlah fakta itu ke dalam suatu interpretasi yang menyeluruh.²⁵

Pada penelitian ini penulis melakukan kedua interpretasi tersebut. Pertama interpretasi analisis yaitu penulis menganalisis dan menguraikan usaha-usaha dalam melestariakan Tari Bedana yang dilakukan oleh Sanggar Angon Saka di Negeri Olok Gading. Kedua, interpretasi sintesis yaitu menyatukan, mengelompokkan, dan heuristik yang diperoleh dapat menjadi suatu bahasan sejarah. Untuk menganalisis hasil penelitian digunakan teori peranan dan pendekatan sejarah dan kebudayaan.

4. Penulisan sejarah (historiografi)

Untuk tahap terakhir ini, historiografi yang merupakan fase terakhir dalam penelitian sejarah. Sebagaimana yang dinyatakan oleh F.R. Ankersmith yang dikutip dari Haskell Fain ada dua lapisan dalam penulisan sejarah. Pertama merupakan lapisan fakta dan yang kedua rangkaian fakta-fakta sehingga menjadi kisah sejarah yang padu.²⁶ Penulis berusaha mengorganisasikan data yang sudah dikritik untuk kemudian menyajikannya dalam bentuk tulisan. Tahapan ini diharapkan dapat memberikan keterangan jelas dan mudah dipahami berkaitan dengan kesenian Tari Bedana, khususnya di Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat Bandar Lampung dalam bentuk tertulis.

²⁵ *Ibid.*,hlm 58-59.

²⁶ F.R. Ankersmith, *Refleksi Tentang Sejarah: Pendapat-Pendapat Modrn Tentang Filsafat Sejarah, Terj. Dick Hartonono* (Jakarta : PT. Gramedia, 1987), hlm. 62.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh suatu karya tulis yang sistematis dan konsisten, maka diperlukan adanya pembahasan yang dikelompokan dalam beberapa bab sehingga mudah dipahami. Secara garis besar kajian ini dapat dikelompokan menjadi tiga bagian yaitu pendahuluan, isi dan penutup.²⁷ Untuk itu pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab I pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini bertujuan memberikan gambaran mengenai penelitian secara umum.

Bab II, pada bab ini diuraikan sekilas sejarah kampung Negeri Olok Gading dan letak geografis kampung Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat, Bandar Lampung meliputi kondisi sosial dan budaya, kondisi keagamaan, kondisi ekonomi dan kondisi lingkungan.

Bab III, membahas tentang asal muasal kesenian Tari Bedana meliputi sejarah, simbolisasi makna, alat musik dan nyanyian serta fungsi Tari Bedana bagi masyarakat. Pembahasan pada bab ini untuk mengupas keberadaan Tari Bedana dan Sanggar Angon Saka di kampung Negeri Olok Gading.

Bab IV, setelah dijelaskan sejarah Tari Bedana pembahasan pelestarian Tari Bedana di Sanggar Angon Saka meliputi sejarah berdiri, struktrual dan kegiatan Sanggar Angon Saka. Kemudian membahas usaha-usaha sanggar dalam pelestarian Tari Bedana meliputi periode kepemimpinan Mansyur Thaib 1968-

²⁷*Ibid.*, hlm. 118.

1995 M dan Syarifuddin 1996-2015 M. Dilanjutkan pada respon masyarakat terhadap kesenian Tari Bedana di Negeri Olok Gading.

Bab V, pada bab ini merupakan bab penutup dari hasil penelitian ini, berisikan jawaban atas rumusan masalah, kesimpulan, serta saran-saran tentang hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tari Bedana di Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat Bandar Lampung dapat dikemukakan sebagai berikut.:

Masuknya Tari Bedana ke Negeri Olok Gading ini dibawa oleh para saudagar Arab yang menetap di kampung Palembang Teluk Betung, Bandar Lampung. Tari Bedana pada tahun 1942 M diajarkan oleh seorang guru yang bernama Mat Mangat, M. Ali Hilabi, Ali Idrus, Abdullah, Hamzah dan Ibrahim kepada Mansjur Taib, M Ramli, Sulaiman dan lain-lain sebagai sarana dakwah. Kesenian itu melantunkan syair-syair Islam dengan menggunakan alat musik gambus.

Tari Bedana merupakan sebuah tarian yang menggambarkan perkembangan dari dua kebudayaan. Seluruh aspek yang ada pada tarian ini merupakan hasil perkembangan yang melibatkan dua masyarakat, yaitu masyarakat “Arab” (keturunannya) dan masyarakat Lampung. Tarian ini menjadi sebuah bentuk tradisi yang indah, hasil dari akulturasi antara masyarakat Lampung dengan para sudagar Arab yang datang ke Lampung. Tari Bedana merupakan tari bernafaskan Islam dibuktikan dengan syair-syair yang dilantunkan oleh penyayi. Syair-syair yang dilantunkan diambil dari Kitab Dewan Hadrah. Makna yang terkandung dalam gerak Tari Bedana diambil dari buku tasawuf yang

menceritakan tentang perjalanan hidup manusia dari lahir hingga meninggal dan isinya meliputi: adat istiadat, sopan santun, etika.

Sanggar Angon Saka merupakan sanggar yang didirikan oleh Mansyur Thaib pada tahun 1968 M. Sanggar Angon Saka memiliki makna “cita-cita atau angan-angan lama”. Makna tersebut mengandung harapan bahwa sebagai masyarakat yang diwarisi tradisi oleh nenek moyang jangan sampai hilang. Sanggar sebagai wadah kebudayaan dituntut agar mampu mewarisi dan melestarikan kesenian. Tari Bedana merupakan kesenian yang memiliki nilai adat istiadat yang tinggi, sehingga harus dijaga dan dilestarikan. Kesenian ini sudah menjadi tradisi turun temurun masyarakat Lampung khususnya Negeri Olok Gading.

Usaha-usaha sanggar dalam melestarikan Tari Bedana dengan cara: a). pendaftaran angota baru yang dilakukan setiap 2 tahun sekali, b). mengadakan latihan setiap 1 kali dalam seminggu, c). mengadakan pementasan secara intern dan extern. kegiatan tersebut menuntut pemimpin agar lebih kreatif dan sabar dalam berjuang mempertahakan tradisi.

B. Saran

1. Penulis sampaikan kepada intansi pemerintahan provinsi Lampung terutama yang menaungi bidang kebudayaan dan pariwisata. Penulis berharap agar pemerintah lebih memperhatikan kelestarian Tari Bedana tradisional. Perhatian tidak hanya terkait dengan pertunjukan Tari Bedana diberbagai acara saja, tetapi juga hal lain yang berhubungan dengan kelestariannya. Pengadaan berbagai sunber,

refrensi, khususnya buku-buku mengenai Tari Bedana tradisional menjadi salah satu cara agar Tari Bedana tradisional dapat tetap bertahan. Pemerintah mampu memberikan perhatian terhadap sanggar-sanggar yang melestarikan tradisi dalam bentuk dana, sarana prasarana dan lain lain.

2. Penulis menyadari bahwa sebagian besar kesenian tradisional dan yang bernuansa Islam berada di Indonesia khususnya Lampung, mengalami kefakuman dan minat terhadap tradisi. Oleh karena itu diharapkan masyarakat mau melestarikan dan menjaga kesenian tradisional yang kita miliki.
3. Mengingat pesatnya arus informasi dari penjuru dunia melalui media elektronik, hendaknya sanggar-sanggar yang ada selalu dipupuk dengan rasa cinta dan memiliki dengan selalu melibatkan generasi muda dalam melestarikan tradisi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.

Abdullah, taufik. *Sejarah Dan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987.

Anis, Mohd, *The Zapin Melayu Dance of Johor: From Village to A National Performance Tradition*, The University of Michigan: Michigan 1990.

Alijasjahbana, Sutan Takbir. *Antropologi Baru*. Jakarta: Dian Rakyat, 1986.

Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Riswandi, Agus Budi, Dkk, *Hak Kekayaan Intelektual Dan Budaya Hukum*, Jakarta :PT.RajaGrafindo Persada, 2004.

DEPAG, *Al-qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: PT Sygm Examedia Arkanleema, 2009.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Ensiklopedi Musik dan Tari Daerah Riau*, Jakarta: Proyek Penelitian dan Pencatatan Tari Daerah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1978/1979.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Pesta Seni 1976*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 1978.

Drewes *New Light on the Coming of Islam to Indonesia?" Reading on Islam in Southeast Asia*. Dikompilasi oleh Ahmad Ibrahim, Sharon Siddique, dan Yasmin Hussein. Singapura: Institute of Southeast Asian Studies, 1985.

Firmansyah, dkk. *Mengenal Tari Bedana*. Bandar Lampung: Gunung Pesagi.1996.

Gazalba, Sidi. *Pandangan Islam Tentang Kesenian*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.

Hasan, Hafizi, Dkk. *Diskripsi Tari Bedana*. Bandar Lampung: Taman Budaya, 1992/1993.

Hadikusuma, Hilman. *Antropologi Agama (Pendekatan Budaya terhadap Aliran Kepercayaan, Agama Hindu, Budha,Kong Hu Cu, di Indonesia)*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993.

Hakim, Nur Muhammad, *Metodologi Studi Islam*. Malang: UMM Press, 2005.

Huda, Nor. *Islam Nusantara: Sejarah Intelektual Islam Di Indonesia*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Iyus Rusliana & Rosid Abdurrahman, *Pendidikan Kesenian: Seni Tari II Untuk SPG* , Bandung: Remadja Karya, 1978.

Jazuli, M. *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*. Semarang: Unesa University Press, 2008.

_____, *Pendidikan Seni Budaya Suplemen Pembelajaran Seni Tari*, Semarang: UNNES PRESS, 2008

_____, *Telaah Teoretis Seni Tari*, Semarang : IKIP Semarang Press, 1994.

Kartika, Dharsono sony. *kritik seni*. Bandung: Rekayasa Sains, 2007.

Kherustika, Zuraida, Dkk. *Peninggalan Kebudayaan Islam Lampung*. Dinas Pendidikan Propinsi Lampung, 2006.

Koentjraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi 1*. Jakarta: Renika Cipta, 1996.

_____. *Sejarah Teori Antropologi*. Jakarta: UI PRESS, 1981.

_____. *Metode – metode penelitian masyarakat*. Jakarta: Geramedia Pustaka Utama, 1991.

_____. *Antropologi Sosial*, Jakarta: Dian Rakyat 1984.

Moleng, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya,1994.

Lindsay, Jennifer. *Klasik, Kitsch, Kontemporer: Sebuah Studi Tentang Seni Pertunjukan Jawa*.Terj. Nin Bakdi Sumanto, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.1991

Marwansyah, Warganegara. *Kostum dan Busana Tari Daerah Lampung*. Jakarta: Fakultas Hukum Universitas Lampung, 1989.

Mujiono, Abdullah. *Agama Ramah Lingkungan; Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Paramadina, 2001.

Munawwir, Ahmad Warson. *AL-Munawwir Kamus Arab-Indonesia* Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

Murgiyanto. *Teater Daerah Indonesia*, Yogyakarta : Kanisius 1996.

Mustika, Wayan. *Sekilas Lampung Dan Seni Pertunjukan Tradisional*. Buaya Cipta. Bandar Lampung. 2011.

Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKIS, 2007.

Poerwadarminto, *Pendidikan Seni Tari*. Bandung: Angkasa, 1984.

Rusliana, *Pendidikan Seni Tari*. Bandung: Angkasa, 1994.

Setyawan, Yhannu. Dkk. *Pada Mulanya Skala Brha; Sejarah Masyarakat Adat Lampung Barat*. Bandar Lampung: Clean Community Pres, 2005.

Soedarso Sp. *Tinjauan Seni : Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta Saku Dayar Sana, 1987.

Soedarsono, *Peranan Seni Budaya Dalam Sejarah Kehidupan Manusia Kontinuitas dan Perubahannya*, Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Pada Fak. Sastra UGM Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1985.

_____, *Indonesia Indah Seri Ketujuh: “Tari Tradisional Indonesia”*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita/BP 3 TMII.1996.

_____, *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*, Yogyakarta :Universitas Gajah Mada, 2010.

_____, *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2001.

_____, *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*. Yogyakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia dan Arti Line, 1999.

Sukardji, *Agama-Agama yang Berkembang di Dunia dan Pemeluknya*. Bandung: Angkasa, 1993.

Sudira, *Ilmu Seni – Teori dan Praktik*, Jakarta :Inti prima promosindo, 2010.

Supardi. *Tinjauan Seni*, Jakarta : Depdikbud, 1983.

Suwondo, Bambang, *Sejarah Daerah Lampung*, Jakarta: Proyek Penelitian Dan Pencatatan Kebudayaan Daerah: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1981.

Winchester, S. *Krakatoa, The Day The World Exploded August 27, 1883*. New York: Harper Collins Publishers Inc, 2003.

1. Jurnal

Jokowinarno, *Identifikasi Garis Pantai yang Rawan oleh Tsunami akibat Letusan Gunung Krakatau*, Jurnal Rekayasa Vol.15 Nomor 1 Tahun 2011.

Mansyur Taib, *Lagu- lagu tari Bedana*, Bandar Lampung: Tim Kesenian Masyarakat Lampung, 2008.

Kadir Jailani, *Profil Kelurahan Berbasis Adat*, Negeri Olok Gading, Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung, 2013.

Zafran Febriadi, Maskun dan Wakidi. *Tinjauan Historis Masuk dan Berkembangnya Islam di Teluk Betung*, FKIP UNILA.

Muhammad Takari, *Zapin Melayu Dalam Peradaban Islam: Sejarah, Struktur Musik, dan Lirik*, Medan: Universitas Sumatera Utara.

Profil Kelurahan Negeri Olok Gading, Kecamatan Teluk Betung Barat, Bandar Lampung 2015

2. Internet

Tom Ibnur, “*Sepenggal Sejarah Zapin*”, http://www.srimahligai.com/Sejarah_Zapin.txt, diakses pada 30 Juli 2016.

Suci taria, ”Perda Kota Balam No. 10 2011 Tentang Tata Ruang Wilayah Tahun 2011-2030”, dilihat <https://www.scribd.com/doc/180148487/perda10-2011-kotabandarlampung> pada tanggal 28 Juni 2016 pukul 23.56 wib.

Ruslan Burhani dalam <http://www.antaranews.com/berita/531300/15-grup-ikuti-temu-zapin-nusantara-2015> diakses 20 Desember 2016 20.32 wib.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Krakatau>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2016 pukul 10.00 wib.

http://id.geoview.info/kelurahan_negeri_lok_gading,7666660, di akses pada 28 Juni 2016 pukul 23.39 wib.

3. Wawancara

Syarifuddin, ketua Sanggar Angon Saka kampung kampung Negeri Olok Gading,Teluk Betung Barat, Bandar Lampung.

Hanafi, bendahara Sanggar Angon Saka kampung Negeri Olok Gading,Teluk Betung Barat, Bandar Lampung.

Hazanul, anak pertama Mansyur Thaib, kampung Negeri Olok Gading,Teluk Betung Barat, Bandar Lampung.

R Hari W. Jayaningrat, Kepala Kasi Kebudayaan,di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Lampung.

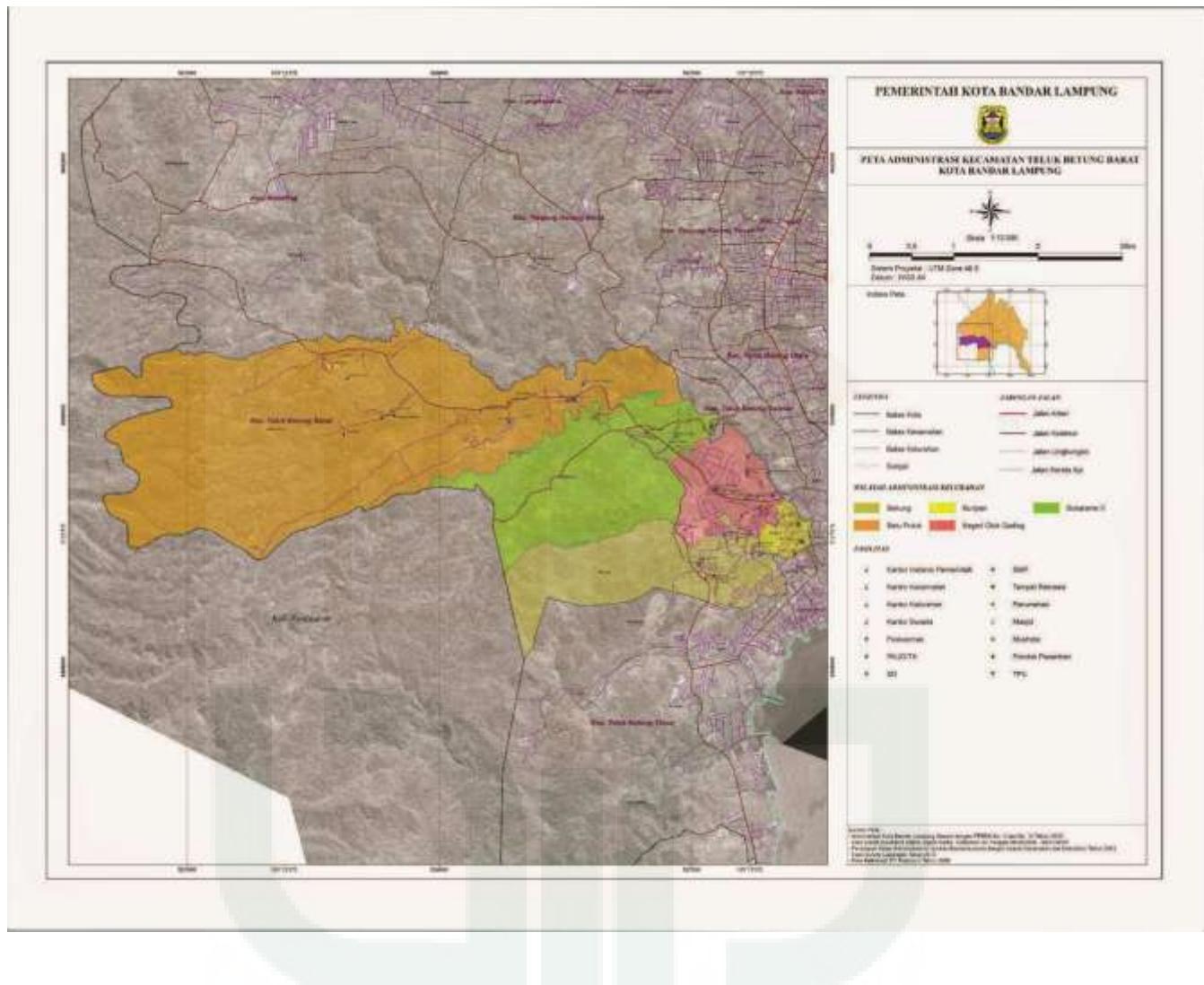
Sarkandi Saleh, Kepala Lingkungan ,kampung Negeri Olok Gading,Teluk Betung Barat, Bandar Lampung.

Faisal Risa, Lurah Negeri Olok Gading, Teluk Betung Barat, Bandar Lampung.

Andi Wijaya, seniman Lampung, Bandar Lampung.

Lampiran

1. Peta Wilayah



2. Surat Keputusan Sanggar Angon Saka



PEMERINTAH DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
 Jl. Way Pengabuan No. 3 Telp. (0721) 253441 Kodik Pos 35213
 Bandar Lampung

SURAT KETERANGAN TERDAFTAR

NKT. 123.123/1707/17.09/2002

Berdasarkan Surat Permohonan Saudara Pimpinan Organisasi/Group/ Kesenian yang bersangkutan Nomor : diberikan surat Keterangan terdaftar
 Sanggar :
 Tanggal : ... 30 September 2002
 kepada :

| | |
|-------------------------------|---|
| Nama Organisasi/Group/Sanggar | : "A.Y.O.O... B.M.K.S." |
| Nama Pimpinan | : SYAHIDUDIN, S.H. |
| Alamat | : Jl. Dr. Setia Budi No.192 Lingkungan 2 Kel. M. Olegking Telukbetung Kec. B. Lampung Telp. 472174. |
| Jenis Kegiatan kesenian | : Tari, Musik, Seni, dan Tenter. Dances, Lomba |
| Nomor Induk Terdaftar (NIT) | : A.1.9.2.6 |

Dengan Ketentuan :

1. Pemegang Surat Keterangan Terdaftar wajib memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku dibidang kegiatan kesenian dan kebudayaan.
2. Surat keterangan terdaftar ini tidak dapat dipindah tangankan dengan cara dan bentuk apapun.
3. Surat Keterangan Terdaftar ini tidak berlaku sebagai surat izin pementasan.
4. Surat Keterangan Terdaftar ini berlaku sepanjang masih melakukan kegiatan kesenian dengan ketentuan harus melakukan pendaftaran ulang setiap 1 (satu) tahun sekali.
5. Surat keterangan Terdaftar ini berlaku dari tanggal 1 Oktober 2002 sampaikan dengan tanggal 1 Oktober 2003.

Bandar Lampung, 01 Oktober 2002.

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KOTA BANDAR LAMPUNG



3. Sanggar Angon Saka



SANGGAR SENI BUDAYA LAMPUNG “ANGON SAKA”

Sekretariat: Jl. Dr. Setia Budi No.31 Kelurahan Negeri Olok gading Kecamatan Teluk Betung Barat Bandar lampung (35233) Telp. 081272507650

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sanggar Angon Saka berdiri pada tanggal 17 Juli 1968 sampai dengan sekarang pengurus sumpul dengan sekarang. Pengurus sanggar perlu memacu diri ke arah perkembangan Seni dan Budaya daerah Lampung. Sudah banyak prestasi yang di raih selama ini baik di tingkat daerah Lampung seni⁶ maupun di tingkat Nasional. Segala upaya telah dilakukan dalam meningkatkan kualitas anggota dan tangkai seni di daerah ini sehingga senantiasa mendidik dan melatih generasi muda yang siap pakai dan terampil.

1.2. Dasar

1. Segala gerak langkah sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang telah dibuat.
2. Mengacu pada musyawarah paripurna badan pengurus dan anggota

II. MAKNUD DAN TUJUAN

2.1. Maksud

Secara aktif mengadakan yang kongkrit guna untuk mencari bibit baru terutama generasi muda dan anak sekolah di semua tangkai seni

2.2. Tujuan

1. Agar dapat siap pakai untuk menampilkan musik dan lagu-lagu serta tarian-tarian Seni dan Budaya Masyarakat Lampung.
2. Agar dapat mendidik dan melatih bibit-bibit muda terutama anak-anak sekolah yang mempunyai bakat, kreatif dan terampil sehingga sampai pada gilirannya dapat turut berkiprah baik di tingkat daerah maupun di tingkat Nasional.
3. Agar dapat menggali dan mengembangkan sastra Lampung sebagai kelanjutan generasi baru untuk siap mewarisi dan melestarikan.

III. SASARAN

- 3.1. Mempersiapkan generasi muda terutama bagi anak-anak sekolah yang terampil dibidang seni sehingga sewaktu-waktu siap untuk dapat berperan aktif baik di tingkat daerah maupun di tingkat Nasional.
- 3.2. Memupuk rasa persatuan dan kesatuan yang erat diantara sesama seniman/artis sehingga berwawasan nasional yang tinggi, bermoral, beriman serta beriaqan kepada Tuhan Yang Maha



**SANGGAR SENI BUDAYA LAMPUNG
“ANGON SAKA”**

Sekretariat: Jl. Dr. Setia Budi No.31 Kelurahan Negeri Olok gading Kecamatan Teluk Betung Barat Bandar lampung (35233) Telp. (01272507650

IV. JENIS-JENIS KEGIATAN

4.1. Seni Tari

- a) Tari Bedana
- b) Tari Kreasi Baru
- c) Tari Khakot (Pedang)
- d) Tari Piring
- e) Tari Payung
- f) Tari Selendang

4.2. Seni Musik

- a) Hadra Lamu (Ngarak)
- b) Hadra Baru
- c) Lagu-lagu Daerah Lampung/ Gamus Tunggal

4.3. Seni Sastra Lampung

- a) Bubandung
- b) Pepacugh
- c) Dan lain-lain

Bandar Lampung, 13 November 2015.

Ketua
Sanggar Seni Budaya Angon Saka



Khaja Bangsawan



"ANGON SAKA"

Sekretariat: Jl. Dr. Setia Budi No.31 Kelurahan Negeri Olok gading Kecamatan Teluk Betung Barat Bandar lampung (35233) Telp. 081272507650

STRUKTUR ORGANISASI " SANGGAR ANGON SAKA "

| | | |
|--------------------------------------|---|---|
| I. Pelindung | : | Lurah Kelurahan Negeri Olok Gading Kecamatan Teluk Betung Barat |
| II. Penasehat | : | Hamdan Zainal (Ghadin Bangsa Ghaja) H. A. Aziz Ibrahim (Batin Mulia) |
| III. Ketua | : | Syarifuddin (Ghaja Bungswan) |
| Wakil Ketua | : | Hazamli Mansyur (Ghaja Peghmita) |
| IV. Sekretaris | : | Chandra Aditya, S.E (Ghaja Tumenggung Muda) |
| V. Bendahara | : | Hanafi, S.Ag (Layang Sutria) |
| VI. Seksi – Seksi | | |
| 1. Seksi Seni Tari | : | 1. Wahyudi (Ghadin Penggalang) 2. Jauhari (Ghadin Baginda) 3. Fita Zubir |
| 2. Seksi Seni Musik | : | 1. Yudha Aditya, S.E 2. Sugeng Apriyanto 3. Bangkit Sudrajat |
| 3. Seksi Sastra lampung : | : | 1. Selamat Hamdan (Ghadin Tihang) 2. Lukman Hakim (Ghadin Putra Bangsa) 3. Zubir Toib (Minak Cahya) |
| 4. Seksi Pengembangan Kreasi Tari | : | 1. Dewi Handayani, S.Pd 2. Ria Tamzill |
| 5. Seksi Humas | : | 1. Fitri 2. Feri Rahadian |
| 6. Anggota | : | Pria : 35 Orang. Wanita 25 Orang |

Bandar Lampung, 13 November 2015

Ketua

Sanggar Seni Budaya Angon Saka



4. Daftar Anggota Sanggar Angon Saka

5. Gambar Periode Awal¹

Periode Mansyur Thaib 1968-1994 M



¹ Sumber: Arsip Sanggar Angon Saka pada tahun 1978

6. Gambar Periode Kedua

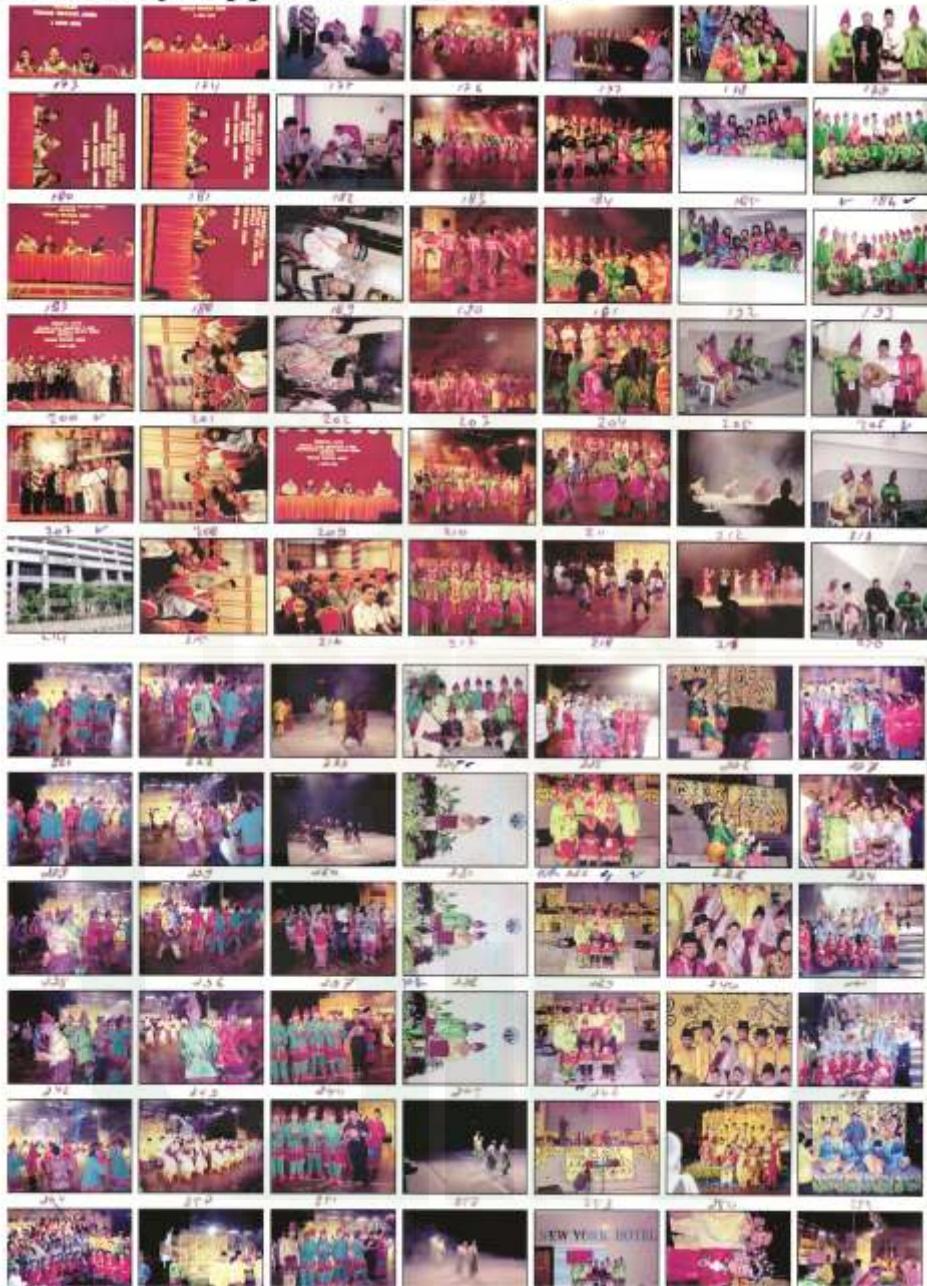
Periode Syarippudin 1995-2015 M



gambar festival zapin nusantara pada tahun 2015 di Jakarta²

² sumber: Arsip Sanggar Angon Saka pada tahun 2015

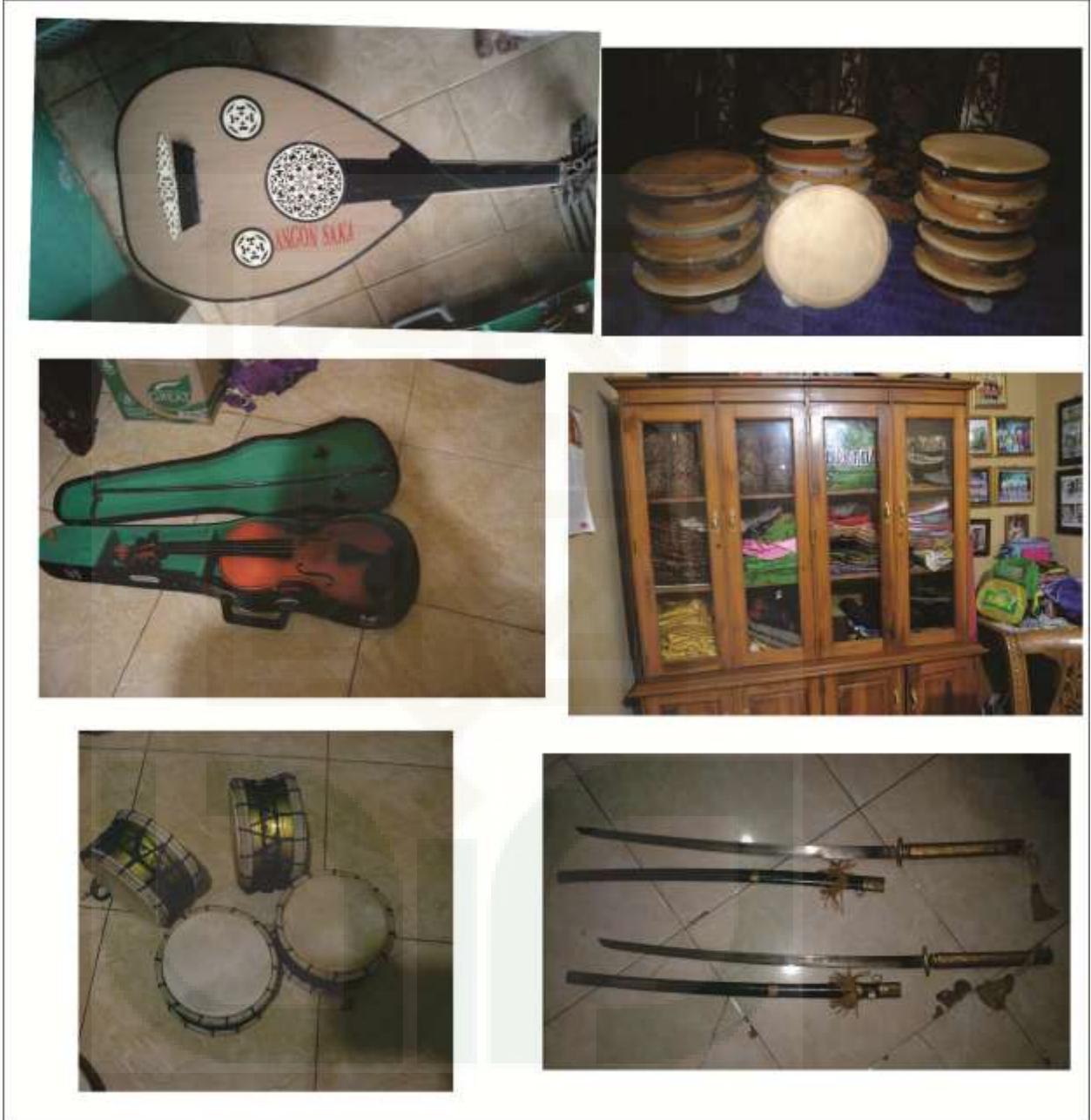
Periode Syarippudin 1995-2015 M



Gambar festival zapin nusantara 2008 di Johor Malaysia ³

³ sumber: Arsip Sanggar Angon Saka pada tahun 2008.

7. Sarana Prasarana Sanggar Angon Saka⁴

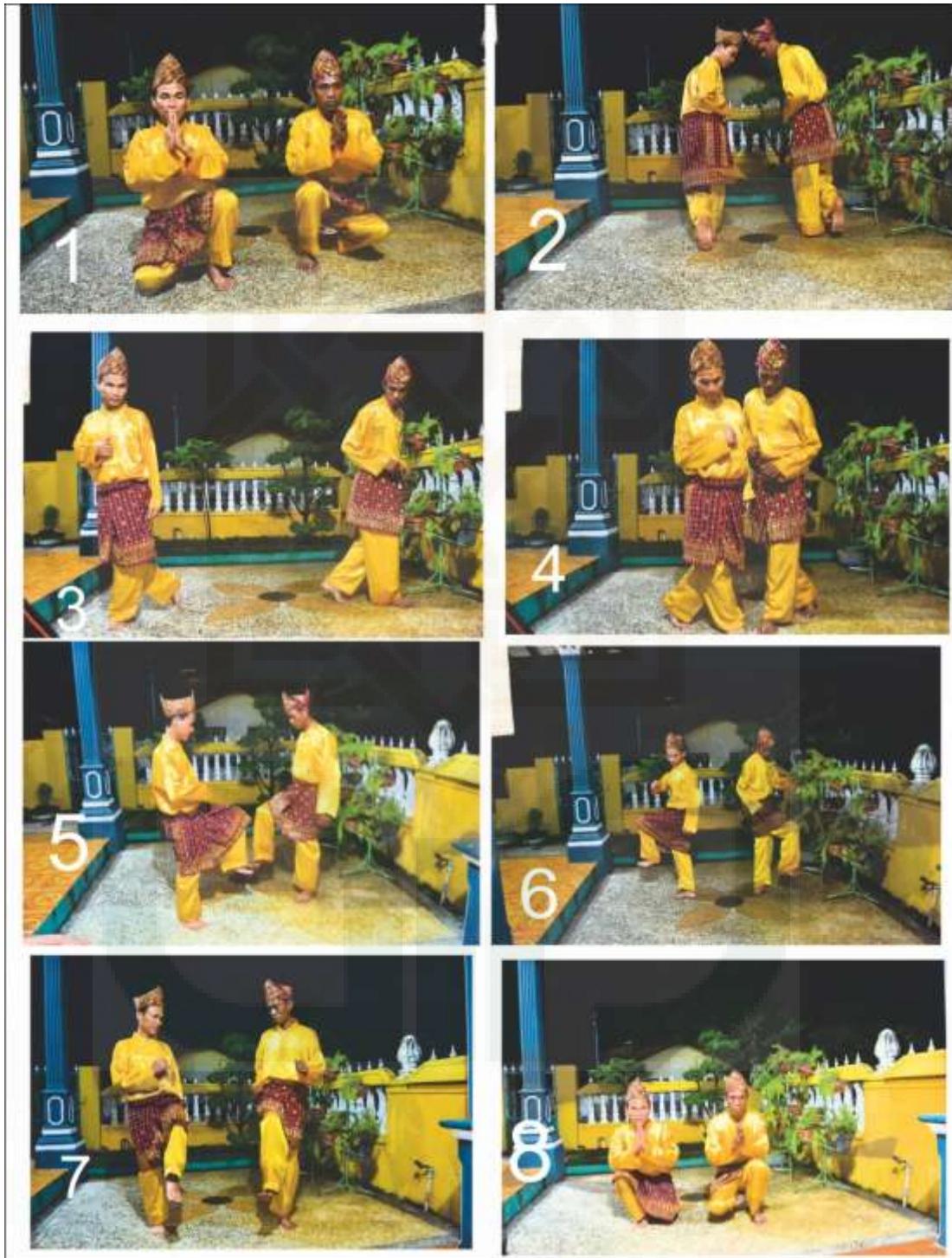


⁴ Dukumentasi Penulis, di Ambil Pada Tanggal 22 Agustus 2016, di Sanggar Angon Saka Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat Bandar Lampung.

8. Kostum Sanggar Angon Saka⁵



⁵ *Ibid.*

9. Gerak tari Bedana⁶

⁶ *Ibid.*

10. Lagu-Lagu Tari Bedana⁷

| LIPANG ANDAH SAI TUTA | | KUNDANGKU | |
|---|--|---|--|
| <p>Allahu Rabbil..... Nika Kawedengku..... Sesakih ni Hatil..... Samukih di Nika.....</p> <p>I. Ka gekhing ku jak brik Balak moek jadik judu Ya Allah meti sakik Lipang jama ke khindu 2 X</p> <p>II. Lipang jama ke khindu Khinchik ku pana-gata Ya Allah ya tukuk Situ sal partih dia 2 X</p> <p>III. Allah moek mengeliki Kekhawekken ne jwia Kham lipang lain hati Kekhagi ne sei naha 2 X</p> <p>IV. Bulan naha me nyiwuh Jama jelita sei papa Nyepok matiu sei pegoh Sal pniokt bijakata 2 X</p> <p>V. Nyuk sekah jama. Tufan Huluk ka leweh mati Kita telponk imas Awal sampai akhirne 2 X</p> | | <p>Allahu Rabbil..... Nika Kawedengku..... Sesakih ni Hatil..... Samukih di Nika.....</p> <p>I. Ki ngitung bangki ne bung Haga dang jadi ferwi Ki ngitung kham pranuung 2 X Haga dang lipang laji</p> <p>II. Surak mutik di tohot Ngera buhking kaciel Beno nyuk khentong hirok Ki won salam jak kum 2 X</p> <p>III. Dang noku khetai loek Layakih mak kahbang angin Dang noku salih temok Niku mak ka pekh main 2 X</p> <p>IV. Tembikil pulau takkil Jukung labih di tengah Khado hangil mustahil Khepa cowia meu kidah 2 X</p> <p>IX. Ku capang niku jimat Mati tuluh nyuk payu Ku sesat mak selamat Asal Puhendung diku 2 X</p> <p>X. Selom laok khelem Pngun mak tangga batu Khelem biangi mak pedom Samokih ingok diniku 2 X</p> <p>XI. Api kabnikih di meskah Cabi mak labih lagi Pitus talan kuperah Asul dung uongkech janji 2 X</p> | |
| <p>Allahu Rabbil..... Nika Kawedengku..... Sesakih ni Hatil..... Samukih di Nika.....</p> <p>Yukidah laok sebu Lahurine hanu merayu 2 X Ku sepek dipa niku Badan harongeng hayungan</p> <p>Allahu Rabbil..... Nika Kawedengku..... Sesakih ni Hatil..... Samukih di Nika.....</p> <p>VI. Pelemeri tanjung jati Suka padang di sekhang Niku saksi ka mati Nglikhinglon rupas mulang 2 X</p> <p>Allahu Rabbil..... Nika Kawedengku..... Sesakih ni Hatil..... Samukih di Nika.....</p> <p>VII. Mandi dikolam yaman Sebakhi bulan haji Payoh nyuk meceh iman Lipang jak kundang laoi 2 X</p> <p>Allahu Rabbil..... Nika Kawedengku..... Sesakih ni Hatil..... Samukih di Nika.....</p> <p>VIII. Way lima pelchik niku Kedimadeng kudu batu Kallma kon disapa Ku nyuk ikham di niku 2 X</p> <p>Allahu Rabbil..... Nika Kawedengku..... Sesakih ni Hatil..... Samukih di Nika.....</p> | | <p>Allahu Rabbil..... Nika Kawedengku..... Sesakih ni Hatil..... Samukih di Nika.....</p> | |

⁷ Mansyur Thaib, *lagu-lagu Tari Bedana* (Bandar Lampung: Tim Kesenian Masyarakat Lampung, 2008).



ANTA SAMSUN

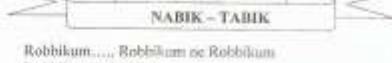
I. Ka gekhing ku sai khasu:
Makking gunuh danan
Babong mimbang diluk
Bodas lampang hiyang

II. Samak mengnemur diwal:
Lutip ngulita ne paka
Mak iwan kum kacal
Indah ki lawas nikau

III. Midjoch-midokli mit paudi:
Nyepok jodan wumping
Di bawoloni nyak sasak
Di tangga mu nyak gekhing

IV. Niku akup-akup nyuk demur:
Ki tutuk ne bergaya
Brokhet ne ka limau
Niku penggalang mata

V. Ku peting juta gambyus
Ngo khadhang tengah hinggi
Mawar peking ku parpus
Buah ki lipang mati



NABIK - TABIK

Robbikum..... Robbikum ee Robbikum
Robbikum Salli 'na
Assala Assalamu'alaikum
Sikam numpang bedawa

I. Tabik Pai..... Tabik pui nabik tabik
Jama sai tuwo khaja
Telaju Telaju di sai khamik
Seunyi ne wai dja

Sangun yu Sangun yu khadiu sasa
Niat haga ti bangun
Nggali Nggali adre sasa
Sai Ganta Hampel lebon

II. * Indai mu Indai mu - mekhana
Dija kham juma-juma
Ngelugum Ngelugum seni tumbai
Tink odape pusaka

Tink a Tink adat pesaka
Defom ne bidang seni
Segara khlik bedawa
Teklus Taibii menyamai

III. Cukup pui Cukup pui untuk ija
Salam jama se myin ni
Kantu wat Kantu wat salah cuiba
Kili lajukh puukhi



SEDEKAH

Sedekah ya sedekah Amal khian di dudu
Sedekah ya sedekah lapuh khian Jawa-Jawa

I. Dang tarras ga di baktiha
Graii amal sedekah
Kipuk cekik amal kum yn
Mak ngube ne kheni asuh

Sedekah ya sedekah Amal khian di dudu
Sedekah ya sedekah lapuh khian Jawa-Jawa

II. Lamen-lamen ihadah
Hukihuk khian di dudu
Jariyah khlik sedekah
Sina ulih sal rotri

Sedekah ya sedekah Amal khian di dudu
Sedekah ya sedekah lapuh khian Jawa-Jawa

Reff * Sedekah mak di jaka, mak milih nabi ngandut 2x

III. Lapuh khian jama-jama
Sangani tukik-miskin
Mlesogit khlik Masbilla
Laju di mak yantu

Sedekah ya sedekah Amal khian di dudu
Sedekah ya sedekah lapuh khian Jawa-Jawa

IV. Sedekah mak ambyah
Sai khlim dudu ngape
Sangger di manu nari
Dekol di alat bala

*Roff * Hukihuk khian di dudu, sifat ne nemantekha 2x*

V. Anginan ne agara
Lamen-lamen sedekah
Mak darak pocih hukih
Soyutu mireh ihadah

Sedekah ya sedekah Amal khian di dudu
Sedekah ya sedekah lapuh khian Jawa-Jawa



JAK LIJUNG DANAU BANAU

Lampung Sel Sang Basu Elava Jakkai
Lampung Sel Sang Basu Elava Jakkai

I. Jak ajung dianau naran
Taliyu mit wai kum
Sampat panne lawok jumrah
Lampung sii kays khaya

Peusokh khlik pepahan
Judi sui dilom lambang
Lampung sii kays khaya

Lampung Sel Sang Basu Elava Jakkai
Lampung Sel Sang Basu Elava Jakkai

II. Cinggot hukih brukuh
Hijau si pusingdungan
Hima Leda di pamung
Api Inggi Cangkili ni
Telurmu belahuttinan
Tandu ne konsukumas

Lampung Sel Sang Basu Elava Jakkai
Lampung Sel Sang Basu Elava Jakkai

III. Ki khian lingga hukihusai
Semruh jama sebutin
Sina gowil abe sikam
Marjau khlik sebumbaran
Takhi Khakot khlik melingting
Cikhi ne nabi Lampung

Lampung Sel Sang Basu Elava Jakkai
Lampung Sel Sang Basu Elava Jakkai

TAMTO : tukih bedawu cikhi khian hukih
Ngeppengwaya Cikhi bedehi
Tukih bedawu Sakar bedawu
Odi in segara Laju bedawu
Ya Selene Ya Selene

TAMTO : tukih bedawu cikhi khian hukih
Ngeppengwaya Cikhi bedehi
Tukih bedawu Sakar bedawu
Odi in segara Laju bedawu
Ya Selene Ya Selene



ADUH SAYANG

Jak khani manom, sampai pagi khani
 Nyak mak dapok pedom Tebista di niku
 Ku tunggu-tunggu dek, Jak khani mit khani
 Kidang api daya mak ngéodok guna ne

*Aduh Sayang Aduh Sayang
 Aduh Sayang Aduh Sayang*

Andah ne sakik, hati mu busaya
 Dang jadi laju, kham pulipang kundang
 Sayang di niku dek, bak ngidok bandingan
 Kedang niku pagun sebik dilem hati

*Aduh Sayang Aduh Sayang
 Aduh Sayang Aduh Sayang*

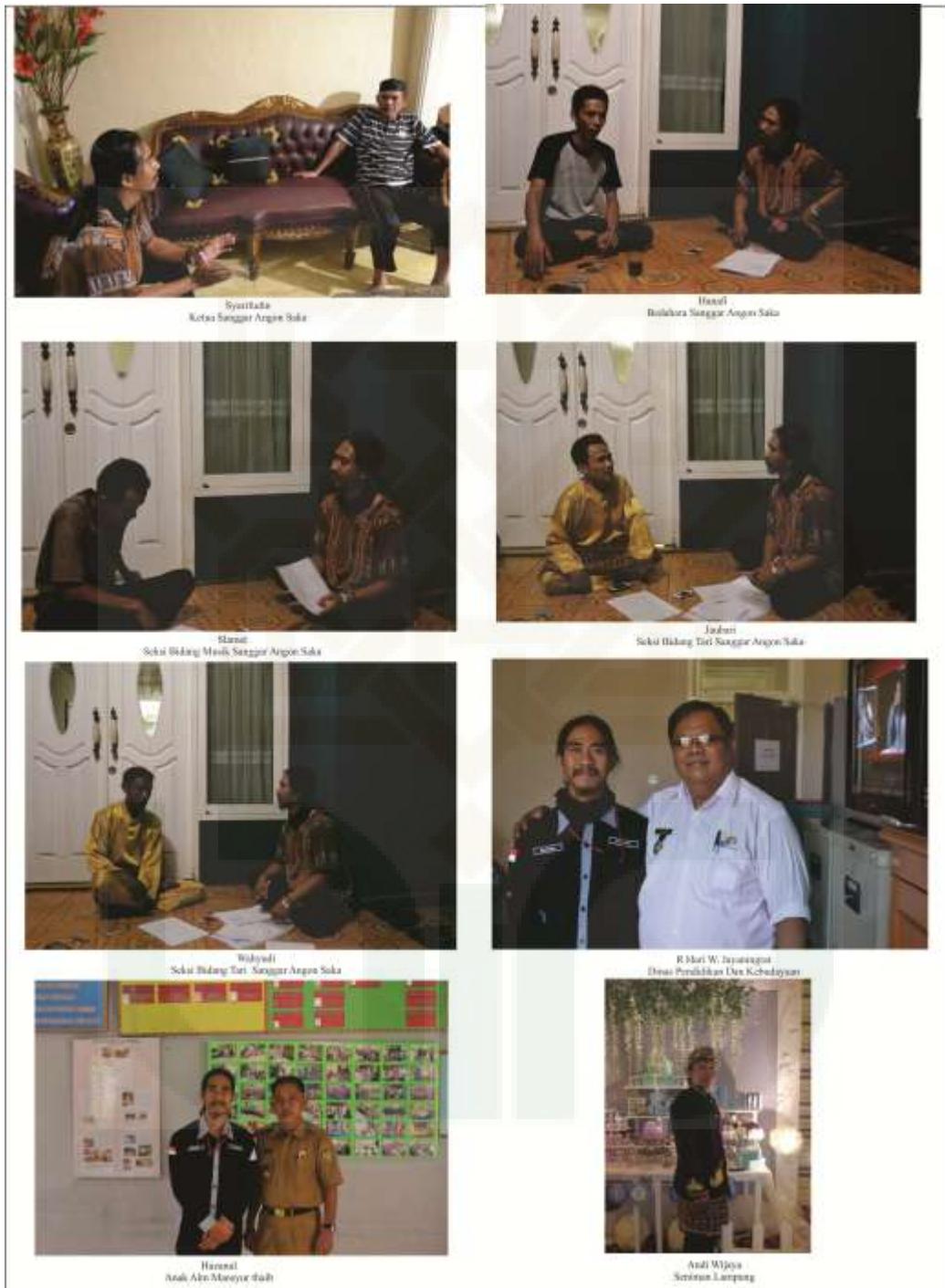
TAHTO: Tukih buhuh tukih buhuh
 buah peguna Cikik bukoh
 lauh buhuh Suka tredoh
 Duh segara Laga tyaden
 Ulu Seluruh Vu Naloh



SAGATA DALIH BUTAKHI
 BEDANA MEGHANAI HALOK

| | |
|---|---|
| 1. Rabbihum ya Rabbihum Rabbihum Iahih Robbi Asalamu'alaikum Silam nuppong butakhi | 5. Culeup poi antah Ija Sagata Dalih Butakhi Ki salah deng di woda Kili mahap seunyin ni |
| 2. Taghian sai di usung Gelahit Taghi Bedona Seni budaya Lappung Dang soppal haga luce | 6. Tab Tung ni Istipung Ighingan Mekhanai Neghi Talishian anjoh Lappung Bedana ya galakhi |
| 3. Lambangni tanoh Lappung Sol bumi ihua jibhui Adet inuat tipengung Dang soppal ya tibacai | 7. Mati banglik deng iliyoh Haloh ku tanom padli Mati banglik deng jawoh Putungga laju neghi |
| 4. Ka Ga Nga Rik Pa Ba Ma Sina Suret Isham Lappung Lestaribon budaya Lappung Kham jejamo Ngajunung | 8. Kantu wat bahalincap Cawa mawat sengaja Silam jo hilu mahap Tabib pun ngalam pubha |

11. Gambar Narasumber⁸



⁸ Dukumentasi Ambil oleh Agung , pada tanggal 22 juni 2016, di Sanggar Angon Saka Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat Bandar Lampung.

12. Biodata Wawancara

| | |
|----------------------|--|
| Nama | : A Sirkandi Shaleh |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Teluk Betung / 17 Agustus 1945 |
| Alamat | : Jl. Dokter Setia Budi Gg, Masjid Kuba No 21 Lingkungan 1 Kelurahan Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat Bandar Lampung. |
| Pekerjaan | : Pensiunan / Tokoh Masyarakat |
| Nama | : Hazanul Ms |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Teluk Betung / 08 Juli 1959 |
| Alamat | : Jl. Dokter Setia Budi No 59 Kelurahan Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat Bandar Lampung. |
| Pekerjaan | : Lurah Garuntang / Anak Mansyur Thaib |
| Nama | : Syarifuddin |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Teluk Betung / 08 Juli 1959 |
| Alamat | : Jl. Dokter Setia Budi Kelurahan Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat Bandar Lampung. |
| Pekerjaan | : Lurah Perwata / Ketua Sanggar Angon Saka |
| Nama | : Hanafi S.Ag |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Bandar Lampung / 15 Maret 1976 |
| Alamat | : Jl. Dokter Setia Budi Kelurahan Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat Bandar Lampung. |
| Pekerjaan | : Guru / Bendahara Sanggar Angon Saka |
| Nama | : R Hari W. Jayaningrat |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Jogja / 13 Januari 1959 |
| Alamat | : Jl. Laksamana Malahayati, 521D Gg IV RT 02 Lk 1 Kelurahan Pesawahan Kampung Masjid Teluk Betung Selatan Bandar Lampung. |
| Pekerjaan | : Kasi Kesenian dan Flem di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lampung |
| Nama | : A Kadir Zailani |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Teluk Betung / 04 Juli 1974 |

Alamat : Jl. Dokter Setia Budi No 8 Gg Cempaka RT 01
 Kelurahan Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat Bandar Lampung.

Pekerjaan : PNS / Kepala Adat

Nama : Faisal Risa Ms

Tempat/Tanggal Lahir : / 02 Juli 1972

Alamat : Jl. Cidiro Perum Ragom Gawi III Kel Bringin Raya
 Kota Bandar Lampung.

Pekerjaan : Lurah Negeri Olok Gading

Nama : Slamet

Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Lampung / 09 September 1974

Alamat : Jl. Dokter Setia Budi Kelurahan Negeri Olok Gading
 Teluk Betung Barat Bandar Lampung.

Pekerjaan : Buruh / Anggota Sanggar Angon Saka

Nama : Wahyudi

Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Betung / 1 Januari 1980

Alamat : Jl. Dokter Setia Budi Kelurahan Negeri Olok Gading
 Teluk Betung Barat Bandar Lampung.

Pekerjaan : Buruh / Anggota Sanggar Angon Saka

Nama : Jauhari

Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Betung / 1 Januari 1976

Alamat : Jl. Dokter Setia Budi Kelurahan Negeri Olok Gading
 Teluk Betung Barat Bandar Lampung.

Pekerjaan : Wiraswata / Anggota Sanggar Angon Saka.

Nama : Andi Wijaya

Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Betung / 24 September 1976

Alamat : Jl. Dokter Setia Budi Kelurahan Negeri Olok Gading
 Teluk Betung Barat Bandar Lampung.

Pekerjaan : Dinas Perhubungan / seniman

A. Pilihlah jawaban sesuai dengan pengetahuan anda

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|----|--|---------|-------|
| | | YA | TIDAK |
| 1 | Apakah anda mengetahui Sanggar Angon Saka? | ✓ | |
| 2 | Apakah anda mengenal Alm Mansyur Thaib? | ✓ | |
| 3 | Apakah anda mengenal Syaripuddin? | ✓ | |
| 4 | Apakah anda mengetahui tari bedana? | ✓ | |
| 5 | Pernah melihat pertunjukan tari Bedana? | ✓ | |
| 6 | Apakah anda pernah menarikan tari Bedana? | ✓ | |

1. Bagaimana pendapat anda dengan adanya Sanggar Angon Saka?

Cukup Masif. Harus Lebih dikembangkan.

2. Apa saran dan harapan anda terhadap Sanggar Angon Saka ?

Lebih di promosikan lagi kekhayak umum khususnya masyarakat lampung.

3. Bagaimana prasaan anda setelah menarikan tari Bedana ?

seru, asik, itung itung untuk olahraga.

4. Menurut anda apa fungsi tari Bedana?

Tarian adat muli meghanai lampung. Dan segelintir memperkenalkan adat lampung.

A. Pilihlah jawaban sesuai dengan pengetahuan anda

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|----|--|---------|-------|
| | | YA | TIDAK |
| 1 | Apakah anda mengetahui Sanggar Angon Saka? | ✓ | |
| 2 | Apakah anda mengenal Alm Mansyur Thaib? | ✓ | |
| 3 | Apakah anda mengenal Syaripuddin? | ✓ | |
| 4 | Apakah anda mengetahui tari bedana? | ✓ | |
| 5 | Pernah melihat pertunjukan tari Bedana? | ✓ | |
| 6 | Apakah anda pernah menarikan tari Bedana? | ✓ | |

1. Bagaimana pendapat anda dengan adanya Sanggar Angon Saka?

Sangat Setuju. Mengingat zaman yang semakin modern, dikhawatirkan kesenian daerah semakin ditinggalkan. Karena adanya sanggar merupakan salah 1 hal yang menjaga kelestarian kekayaan daerah kita.

2. Apa saran dan harapan anda terhadap Sanggar Angon Saka ?

kurang akan sosialisasi serta kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian daerah kita. Mungkin butuh beberapa terobosan baru supaya masyarakat lebih tertarik untuk menggandrungi kesenian daerah lagi.

3. Bagaimana prasaan anda setelah menarikan tari Bedana ?

Rasanya nano-nano. Ada senangnya, sedih, bahagia, terharu dll.

4. Menurut anda apa fungsi tari Bedana?

Selain sebagai kesenian daerah Lampung, tari Bedana bisa menyalurkan bakat masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Lampung. Lagi pula tarian bedana membawa keceriaan.

A. Pilihlah jawaban sesuai dengan pengetahuan anda

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|----|--|---------|-------|
| | | YA | TIDAK |
| 1 | Apakah anda mengetahui Sanggar Angon Saka? | ✓ | |
| 2 | Apakah anda mengenal Alm Mansyur Thaib? | ✓ | |
| 3 | Apakah anda mengenal Syaripuddin? | ✓ | |
| 4 | Apakah anda mengetahui tari bedana? | ✓ | |
| 5 | Pernah melihat pertunjukan tari Bedana? | ✓ | |
| 6 | Apakah anda pernah menarikan tari Bedana? | ✓ | |

1. Bagaimana pendapat anda dengan adanya Sanggar Angon Saka?

Bagus, bahkan hal seperti itu harus diperbanyak, karena dapat menjadi salah satu media yang dapat melestarikan budaya dan kesenian lampung baik dikalangan dewasa, muda maupun anak-anak

2. Apa saran dan harapan anda terhadap Sanggar Angon Saka ?

saran dan harapan saya terhadap sanggar tersebut supaya dapat lebih membumikan atau mengenalkan sanggar tersebut agar masyarakat dapat mengenal dan tertarik untuk ikut melestarikan kesenian tradisional lampung.

3. Bagaimana prasaan anda setelah menarikan tari Bedana ?

Senang, bangga dan ada kesan tersendiri yang tidak dapat diungkapkan, karena telah dapat berpartisipasi dalam melestarikan kesenian tari tersebut.

4. Menurut anda apa fungsi tari Bedana?

Fungsi tari bedana, jika menurut filosofinya tari bedana itu merupakan tarian muda mudi lampung yang ditarikan dengan penuh keceriaan. Maka sejalan dengan hal tersebut seharusnya tari bedana dapat menyatukan muda mudi lampung. Bukan hanya etnis lampung bahkan etnis pendatang pun seharusnya dapat bersatu.

13. Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Alamat: Jl. Marsda Adi Sucipto. Telp./Faks: (0274) 513949
<http://adab.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

Yogyakarta, 26 Mei 2016

Nomor : B-1093/Un.2/DA.1/TU.00/05/2016
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
 Yth, GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 C.q. BASKESBANGLINMAS DIY
 Jl. Jend. Sudirman No,05
 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : AGUS MAHFUDIN SETIAWAN
 NIM : 12120041
 Jurusan/Semester : SKI / VIII

Bertujuan untuk melakukan penelitian di Olok Gading Teluk Betung Bandarlampung Lampung dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**PERAN SANGGAR ANGON SAKA DALAM PENGEMBANGAN TARI BEDANA
 DI OLOK GADING TELUK BETUNG BANDARLAMPUNG LAMPUNG
 (1968-2015)**

di bawah bimbingan : Fatiyah, S. Hum., MA.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak /Ibu untuk dapat memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan penelitian.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak /Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik.

~ Dr. Hisyam Zaini, MA.
 NIP. 19681109 199103 1 009

Tembusan:
 Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya;



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 28 November 2016

Nomor : 074/2966/Kesbangpol/2016
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth :
 Gubernur Lampung
 Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
 Provinsi Lampung
 Di :
 BANDAR LAMPUNG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Nomor : B-1093/Un.2/DA.I/TU.00/05/2016
 Tanggal : 26 Mei 2016
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "PERAN SANGGAR ANGON SAKA DALAM PENGEMBANGAN TARI BEDANA DI OLOK GADING TELUK BETUNG BANDARLAMPUNG", kepada:

Nama : AGUS MAHFUDIN SETIAWAN
 NIM : 12120041
 No. HP/Identitas : 085775575594 / 1806041308940003
 Prodi /Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam
 Fakultas : Adab dan Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : Olok Gading Teluk Betung, Bandarlampung, Prov. Lampung
 Waktu Penelitian : 28 November 2016 s/d 27 Februari 2017 (Perpajangan I)
 Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Temsan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY
2. Prof. Dr. H. Agus Mahfudin Setiawan, M.A. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DAERAH

Jalan Basuki Rahmat No.21 Telp. (0721) 481544 Fax. (0721) 481304

TELUK BETUNG

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI

Nomor : 070/1875/III/II.03/2016

Dasar

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 12 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Lampung.
- Surat Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor: B-2688/Un.2/DA.1/TU.00.02/11/2016 tanggal 22 November 2016 tentang Permohonan izin Penelitian

DENGAN INI DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :

Nama : **Agus Mahfudin Setiawan / 12120041**
 Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Alamat : Dusun Air Putih Kokoman Kec. Pulau Panggung Kab Tanggamus
 Lokasi : Negri Olok Gading Teluk Betung Barat Bandar Lampung
 Jangka Waktu : 22 Desember 2016 s/d 22 Maret 2017
 Peserta : -
 Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Tujuan : Mengadakan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi
 Judul Penelitian : **“Peran Sanggar Angon Saka dalam Pengembangan Tari Bedana di Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat Bandar Lampung (1968-2015)”**
 Catatan :
 1. Rekomendasi ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan.
 2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survei yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan Penelitian/Survei tersebut di atas.
 3. Melaporkan hasil Penelitian/Survei kepada Gubernur Lampung c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Provinsi Lampung.
 4. Surat Rekomendasi ini di cabut kembali apabila Pemegangnya tidak mematuhi ketentuan tersebut diatas.

Dikeluarkan di Bandar Lampung
Pada tanggal 23 Desember 2016

a.n. GUBERNUR LAMPUNG
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK DAERAH,



IRWAN SIHAR MARPAUNG
 Pembina Utama Madya
 NIP. 196205272014101001

Tembusan :

- Walikota Bandar Lampung
c.q Kepala Kesbang dan Politik
- Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandar Lampung Telpon 0721- 266 925
BANDAR LAMPUNG 35214

SURAT IZIN PENELITIAN/SURVEI/PENGABDIAN/KKN/PKL

Nomor : 070/ 842 /III.16/2016

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 18 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang No. 9 tahun 2015 , tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing,Badan Usaha Asing dan Orang Asing;
4. Peraturan Presiden No.13 tahun 2015 tentang Kementerian Riset,Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri No.20 tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
7. Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung No. 24 Tahun 2008 Tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandar Lampung.

Membaca : Surat dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Provinsi Lampung Nomor : 070/1875/III/II.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 Perihal Izin Penelitian.

DENGAN INI MEMBERIKAN IZIN KEPADA :

NAMA : **AGUS MAHFUDIN SETIAWAN / 12120041**
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Dusun Air Putih Kokoman Kec. Pulau Panggung Kab Tanggamus
Lokasi : Kelurahan Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat Bandar Lampung
Lamanya : 3 (tiga) Bulan
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijagat Yogyakarta
Tujuan : Mengadakan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi/ Karya Ilmia
Tema : **" PERAN SANGGAR ANGON SAKA DALAM PENGEMBANGAN TARI BADANA DI NEGERI OLOK GADING TELUK BETUNG BARAT BANDAR LMPUNG (1968-2015) "**

Surat Izin ini berlaku sejak tanggal : **29 DESEMBER 2016 s/d 29 MARET 2017**

CATATAN : 1. Tidak diperkenankan mengadakan kegiatan lain di luar Izin yang diberikan dan apabila terjadi penyimpangan Izin akan dicabut.
2. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Walikota Bandar Lampung Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandar Lampung.

Dikeluarkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 29 Desember 2016

An. KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK

KOTA BANDAR LAMPUNG

Ka. Bid. PMSD,

* BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA

MUDA BASTARI, SH

Pembina Tingkat I

NIP. 19611212 199203 1 003

Tembusan Disampaikan Kepada Yth.

1. Bapak Walikota Bandar Lampung (sbg Laporan)
2. Sdr. Camat Teluk Betung
3. Sdr. Imanu Novelin Goutiwa

14. Curriculum Vitae

A. Identitas diri

Nama : Agus Mahfudin Setiawan
 Tempat, tanggal lahir : Air Bakoman, 13 Agustus 1994
 Umur : 23 tahun
 Nama orang tua
 Ayah : Miswan
 Nama Ibu : Sri Umiyati
 Agama : Islam
 Asal Sekolah : MAN 2 Bandar Lampung
 Alamat Asal : Jln. Dusun Air Putih, Air Bakoman Kecamatan Pulau Panggung, Kabupaten Tanggamus, Lampung
 Alamat tinggal : Jln. Janti, Wonocatur, Blok H Komplek Lanud Adi Sutjipto, Yogyakarta
 No Hp : 082330349478
 E-Mail : mahfudin0@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

2000-2006 : SD Negeri 1 Air Bakoman
 2006-2009 : MTs Nurul Islam Air Bakoman
 2009-2012 : MAN 2 Bandar Lampung
 2012-2017 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Pengalaman Organisasi

1. Rintisan Mahasiswa Budaya Nusantara Uin Sunan Kalijga (RIMBUN) menjabat sebagai Admin periode 2014-2015.
2. Sekeluarga Mahasiswa Lampung (SEMALAM) Universitas Islam Sunan Kalijaga menjabat Ketua periode 2013-2014
3. Keluarga Pelajar Mahasiswa Tanggamus (KEPEMATANG) menjabat sebagai Kordinator Olahraga 2013-2014

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Agus Mahfudin Setiawan
 NIM 12120041